

**HUBUNGAN PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM
PENGASUHAN DENGAN *GRIT* PADA SISWA
DI SMAN UNGGUL PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NURULIA
NIM.190901059**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM
PENGASUHAN DENGAN *GRIT* PADA SISWA
DI SMAN UNGGUL PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

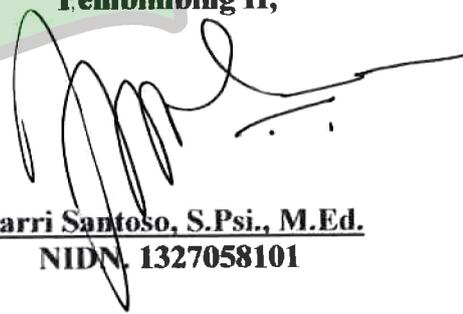
**NURULIA
190901059**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197209021997031002


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.
NIDN. 1327058101

**HUBUNGAN PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM
PENGASUHAN DENGAN GRIT PADA SISWA
DI SMAN UNGGUL PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**NURULIA
190901059**

**Pada Hari/Tanggal
Jumat, 15 Desember 2023
2 Jumadil Akhir 1445 H**

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Sekretaris,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

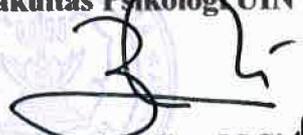
Penguji I,


**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Penguji II,


**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nurulia

NIM : 190901059

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Desember 2023

AR - RANIR Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan *Grit* pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya”. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Terlebih yang paling utama, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad, S.Pd dan Ibu Sulihati, S.Pd yang selalu menjadi panutan dan guru terhebat yang pernah ada, selalu percaya dan yakin pada setiap proses yang peneliti jalani, serta doa yang senantiasa terlimpahkan. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

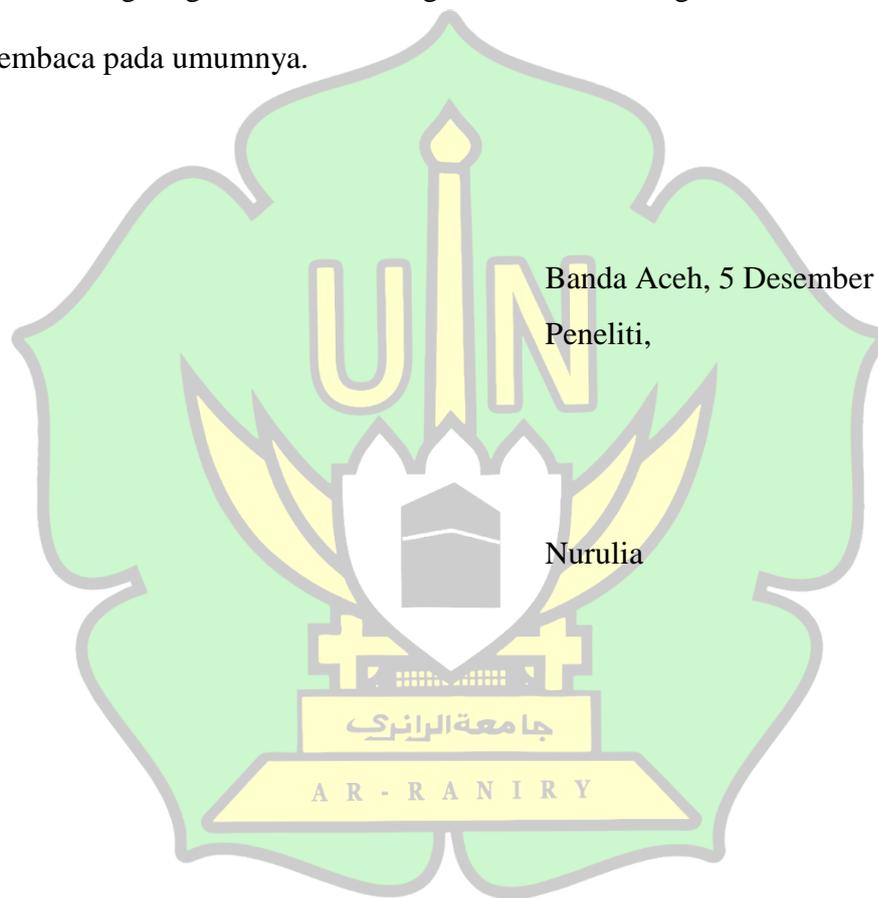
1. Bapak Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu berbagai proses di bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu berbagai bidang dalam administrasi dan keuangan mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, nasehat dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
8. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed., sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.

9. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penguji II skripsi yang juga telah memberikan dukungan, motivasi dan banyak masukan sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas serta membantu setiap proses yang peneliti lewati.
12. Kepada kedua Orang tua, abang Reza Fahmi, abang Murtaza Ferdy dan adik tercinta Razwa Nabila yang selalu memberikan dukungan, menjadi kunci penyemangat dan tempat berpulang yang paling nyaman.
13. Kepada para sahabat Arunil Izzah, Zahral Qausarina, Putri Maulidia, Auji Syasya, Mirayanti, Intan Katarina, Mahrul yang telah kebersamai peneliti, memberikan dukungan dan semangatnya.
14. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru serta siswa SMAN Unggul Pidie Jaya dan MAS Darul Ulum Banda Aceh atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian skripsi peneliti.
15. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa psikologi angkatan 2019, keluarga besar ORMAWA Psikologi tahun 2021-2023, serta alumni yang telah kebersamai peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan.
16. Terima kasih untuk banyak doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman yang ikut kebersamai langkah dan proses peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan akan menjadi balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai kapanpun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.



Banda Aceh, 5 Desember 2023

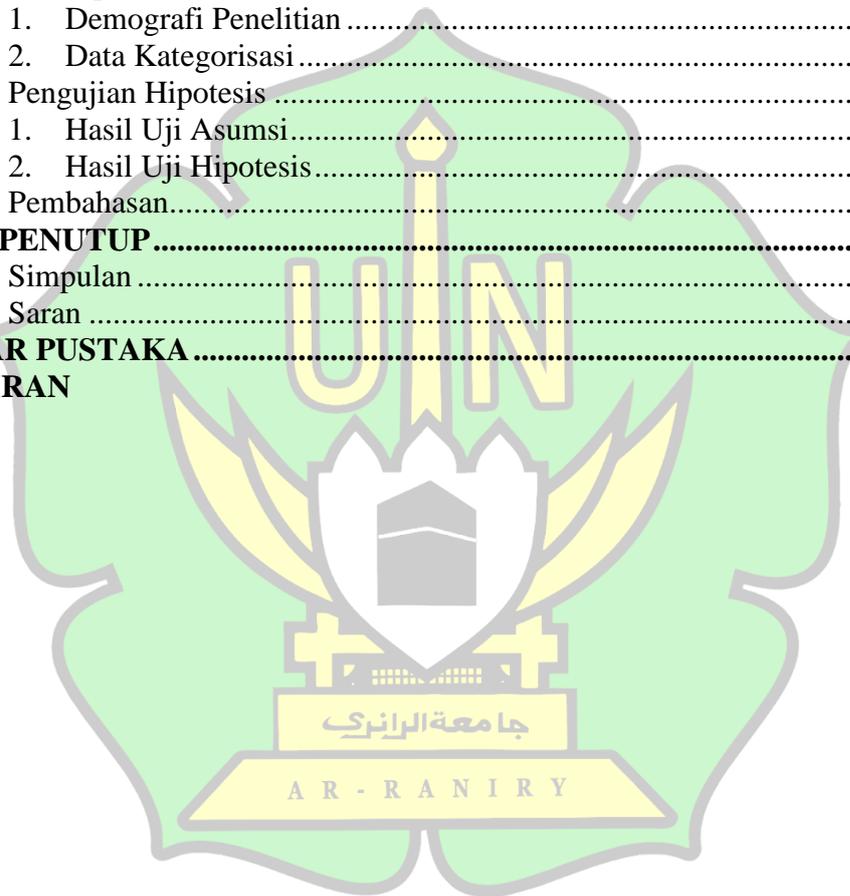
Peneliti,

Nurulia

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. <i>Grit</i> | 14 |
| 1. Pengertian <i>Grit</i> | 14 |
| 2. Aspek-aspek <i>Grit</i> | 15 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Grit</i> | 18 |
| B. Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan..... | 19 |
| 1. Pengertian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan..... | 19 |
| 2. Komponen-Komponen Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 21 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 23 |
| C. Hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan <i>Grit</i> | 25 |
| D. Hipotesis Penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 28 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 28 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 29 |
| 1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan | 29 |
| 2. <i>Grit</i> | 30 |
| D. Subjek Penelitian | 30 |
| 1. Populasi..... | 30 |
| 2. Sampel | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian..... | 32 |
| 2. Validitas | 37 |
| 3. Uji Daya Beda Aitem..... | 41 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Uji Reliabilitas | 45 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| 1. Proses Pengolahan Data..... | 46 |
| 2. Uji Asumsi | 48 |
| 3. Uji Hipotesis | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian | 50 |
| 1. Administrasi Penelitian..... | 50 |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian | 51 |
| 3. Pelaksanaan Penelitian..... | 51 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 52 |
| 1. Demografi Penelitian | 52 |
| 2. Data Kategorisasi..... | 54 |
| C. Pengujian Hipotesis | 58 |
| 1. Hasil Uji Asumsi..... | 58 |
| 2. Hasil Uji Hipotesis..... | 60 |
| D. Pembahasan..... | 61 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Simpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual27



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|--|----|
| <i>Tabel 3.1</i> | <i>Data Populasi Siswa SMAN Unggul Pidie Jaya</i> | 30 |
| <i>Tabel 3.2</i> | <i>Jumlah Sampel dari Masing-masing Kelas</i> | 32 |
| <i>Tabel 3.3</i> | <i>Skor Aitem Favorable dan Unfavorable</i> | 33 |
| <i>Tabel 3.4</i> | <i>Aspek dan Indikator Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 33 |
| <i>Tabel 3.5</i> | <i>Blueprint Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 34 |
| <i>Tabel 3.6</i> | <i>Aspek dan Indikator Skala Grit</i> | 35 |
| <i>Tabel 3.7</i> | <i>Blueprint Skala Grit</i> | 36 |
| <i>Tabel 3.8</i> | <i>Koefisien CVR Skala Grit 1</i> | 38 |
| <i>Tabel 3.9</i> | <i>Koefisien CVR Skala Grit 2</i> | 39 |
| <i>Tabel 3.10</i> | <i>Koefisien CVR Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan 1</i> | 39 |
| <i>Tabel 3.11</i> | <i>Koefisien CVR Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan 2</i> | 40 |
| <i>Tabel 3.12</i> | <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Grit</i> | 42 |
| <i>Tabel 3.13</i> | <i>Blue Print Akhir Skala Grit</i> | 42 |
| <i>Tabel 3.14</i> | <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 43 |
| <i>Tabel 3.15</i> | <i>Blue Print Akhir Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 44 |
| <i>Tabel 3.16</i> | <i>Nilai Alpha Cronbach's Grit</i> | 46 |
| <i>Tabel 3.17</i> | <i>Nilai Alpha Cronbach's Grit</i> | 46 |
| <i>Tabel 4. 1</i> | <i>Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia</i> | 52 |
| <i>Tabel 4.2</i> | <i>Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Tempat Tinggal</i> | 53 |
| <i>Tabel 4.3</i> | <i>Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia</i> | 54 |
| <i>Tabel 4.4</i> | <i>Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin</i> | 54 |
| <i>Tabel 4.5</i> | <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Grit</i> | 55 |
| <i>Tabel 4.6</i> | <i>Kategorisasi Skala Grit</i> | 56 |
| <i>Tabel 4.7</i> | <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 57 |
| <i>Tabel 4.8</i> | <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan</i> | 58 |
| <i>Tabel 4. 9</i> | <i>Uji Normalitas Data Penelitian</i> | 58 |
| <i>Tabel 4.10</i> | <i>Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i> | 59 |
| <i>Tabel 4.11</i> | <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i> | 60 |
| <i>Tabel 4.12</i> | <i>Analisis Measure of Association</i> | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Try Out penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Rekomendasi dari Kantor Kementrian Agama Kota Banda Aceh
- Lampiran IV : Surat Izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran V : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMAN Unggul Pidie Jaya
- Lampiran VI : Skala Try Out Penelitian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit
- Lampiran VII : Tabulasi Try Out Penelitian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit
- Lampiran VIII : Skala Penelitian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit
- Lampiran IX : Tabulasi Penelitian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit
- Lampiran X : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN *GRIT* PADA SISWA DI SMAN UNGGUL PIDIE JAYA

ABSTRAK

Siswa dalam menjalani berbagai proses pembelajaran, aktivitas akademik dan tuntutan dalam masa pendidikannya, membutuhkan kegigihan dan semangat pantang menyerah selain kecerdasan yang dimiliki. Kegigihan (*grit*) berhubungan dengan adanya dukungan atau keterlibatan dari orang tua termasuk persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi dari Spearman. Jumlah populasi penelitian sebanyak 224 siswa dengan sampel sebanyak 139 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *stratified random sampling*. Alat ukur dalam penelitian menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ρ sebesar 0,443 dengan nilai signifikansi (p) 0,000. Nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit*. Semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin tinggi *grit*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin rendah *grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.

Kata Kunci: Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, *Grit*, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

THE RELATIONSHIP WITH PERCEPTIONS OF FATHER'S INVOLVEMENT PARENTING WITH GRIT FOR STUDENTS AT SMA UNGGUL PIDIE JAYA

ABSTRACT

Students in undergoing various learning processes, academic activities and demands during their education, require persistence and a spirit of never giving up in addition to their intelligence. Grit is related to the presence of support or involvement from parents, including the perception of father involvement in parenting. The aim of this research was to determine the relationship between perceptions of father involvement in parenting and grit in students at SMAN Unggul Pidie Jaya. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The total research population was 224 students with a sample of 139 students. Research sampling used the stratified random sampling method. The measuring tool in the research used a scale of perceptions of father's involvement in parenting with grit. The research results show that the rho correlation coefficient (ρ) is 0.443 with a significance value (p) of 0.000. The p value <0.05 means the hypothesis is accepted, meaning there is a positive relationship between the perception of father involvement in parenting and grit. The higher the perception of father involvement in parenting, the higher grit will be. Vice versa, the lower the perception of father involvement in parenting, the lower the grit in students at SMAN Unggul Pidie Jaya.

Keywords: *Perception of Father's Involvement in Parenting, Grit, High School (SMA) Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya individu atau sekelompok orang untuk membantu dirinya mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dan mengembangkan potensi dalam diri yang dimiliki setiap individu (Syarifuddin & Siregar, 2020). Pendidikan secara umum merupakan proses kehidupan dalam meningkatkan dan mengembangkan diri setiap orang agar individu tersebut dapat tumbuh dengan lebih baik dan melangsungkan kehidupannya (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019).

Pendidikan bertujuan untuk membantu orang-orang memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dimiliki sesuai dengan potensi diri, sehingga individu dapat mencapai kepuasan dalam setiap aspek kehidupan pribadi dan sosialnya. Pendidikan dimulai dari pendidikan dalam keluarga, dan ketika anak telah memasuki usia yang tepat untuk sekolah, pendidikan formal anak dibutuhkan. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua dan pendidik adalah untuk memastikan bahwa kebiasaan yang menjadikan dasar kecerdasan untuk anak tetap bertahan sampai usianya bertambah dewasa. Orang tua harus mendukung anak-anak dengan memberikan lingkungan dan stimulasi yang baik guna merangsang dan mengoptimalkan fungsi kerja otak dan kecerdasan setiap anak (Siregar, Habeahan, & Firda, 2023).

Adanya peran kedua orang tua sangat penting bagi individu. Tidak hanya seorang ibu, peran seorang ayah juga sama pentingnya untuk menemani tumbuh kembang setiap anak. Melibatkan peran seorang ayah ditengah-tengah pengasuhan anak merupakan hal yang sangat diperlukan (Syafiqoh & Pranoto, 2022). Indonesia sendiri masih berada dikategori rendah dalam hal peran seorang ayah dalam pengasuhan anaknya. Hal tersebut diutarakan oleh Narasi Daily News yang mengatakan Indonesia berada pada peringkat ketiga negara *Fatherless* di dunia dan mempertanyakan letak keberadaan ayah dalam kehidupan anaknya.

Alasan ketidakhadiran sosok ayah dalam perkembangan sang anak, dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor, salah satunya budaya patriarki. Indonesia sendiri disebut sebagai Negara yang masih menerapkan sistem sosial yang menempatkan laki-laki lebih mendominasi dalam segala hal, sehingga menempatkan perempuan menjadi penanggung jawab penuh dengan urusan perkembangan anak. Terlebih lagi tentang angka perceraian tinggi yang terjadi di beberapa daerah. Dikutip dari laporan Badan Statistik Indonesia, kasus perceraian di Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga mencapai 516.344 kasus (Dian, 2023)

Analisis data yang dikemukakan oleh katadata.co.id juga menyebutkan hal demikian. Sebuah laporan yang dirilis pada tahun 2015 oleh Rutgers Indonesia yang berjudul "*State of the World's Fathers*" menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakhadiran ayah dalam perkembangan anak di Indonesia disebabkan karena patriarki. Ayah yang harus mencari nafkah keluar rumah dan memenuhi kebutuhan keluarga serta ibu yang mengurus pekerjaan rumah tangga

dan kebutuhan anak di rumah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah laki-laki yang bekerja lebih mendominasi dari pekerja perempuan di Indonesia. Angka tersebut terhitung sebesar 82,6 juta jiwa berbanding 52,7 juta jiwa pada tahun 2022. Angka perbedaan itu makin dalam pada penduduk yang mengurus rumah tangga. Jumlah perempuan yang memilih menjadi ibu rumah tangga berada pada angka 37,6 juta jiwa, berbanding besar dengan jumlah laki-laki pada angka 3,6 juta pada tahun yang serupa (Yudhistira, 2023).

Pendidikan tidak terlepas dari aktivitas akademik, seperti mengerjakan tugas sekolah, kegiatan siswa dan pekerjaan rumah yang dilakukan dari waktu ke waktu. Siswa merupakan istilah bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan dari berbagai jenjang, mulai dari jenjang pendidikan dasar, jenjang menengah pertama dan jenjang menengah atas. Setiap siswa pasti mempunyai permasalahan masing-masing dalam kehidupannya. Masalah-masalah tersebut dapat berasal dari berbagai macam sisi, dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa tersebut (Eldrina, 2021).

Menurut definisi umum dari Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, siswa atau peserta didik adalah individu yang berusaha untuk meningkatkan diri sendiri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada beberapa jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Setiap siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah memiliki kemampuan uniknya tersendiri. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang terus melaju, institusi pendidikan saat ini terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan setiap siswa sehingga

mereka dapat mencapai prestasi terbaik yang sesuai dengan kemampuannya (Purnawati & Akmaliah, 2016).

Siswa SMA/MA/SMK termasuk dalam rentang usia remaja, yaitu usia yang berada pada masa transisi perkembangan antara kanak-kanak menuju dewasa. Masa transisi ini biasanya dimulai pada usia dua belas atau tiga belas tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Tahapan remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa di mana proses tanggung jawab remaja mulai dibentuk. Remaja akan menjadi lebih sadar dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap dirinya sendiri. Mereka juga akan lebih memahami apa yang benar dan apa yang salah dari setiap perbuatannya (Papalia, Olds, & Feldman, 2001).

Pendidikan merupakan hal yang penting pada usia remaja. Namun, beberapa dari remaja akan menghadapi kesulitan dan hambatan dalam proses pendidikan tersebut. Performa dan prestasi yang ditampilkan oleh siswa dalam proses akademiknya juga turut berubah dikarenakan krisis yang dialami oleh remaja. Siswa diantaranya akan mengalami kekurangan perhatian disaat proses pembelajaran, tidak menyelesaikan tugas pada waktunya, menunda-nunda suatu pekerjaan, lalai dalam mempersiapkan ulangan atau ujian, serta tidak mengikuti kelas yang diberikan (Kusumawardhani, Safitri, & Zwagery, 2018).

Siswa atau peserta didik tentunya diharapkan akan mampu bertahan dalam berbagai kondisi yang kurang menyenangkan meskipun dihadapkan pada berbagai hal seperti tugas yang menumpuk, ujian harian dan berbagai program pembelajaran yang harus diikuti serta banyaknya tuntutan yang diterima (Rosalina

& Kusdiyati, 2016). Untuk dapat bertahan di tengah-tengah kondisi dan situasi rumit tersebut, tidak cukup hanya memiliki inteligensi yang baik, bakat dan keterampilan saja. Seorang siswa diharuskan juga memiliki keinginan yang kuat dalam dirinya untuk dapat menuntaskan semua pekerjaannya dan mempunyai semangat jangka panjang yang disebut dengan *Grit* (Duckworth, 2018).

Menurut Hochanadel dan Finamore (2015) *Grit* merupakan salah satu ciri khas yang dapat membantu seseorang untuk meyakini bahwa penentu keberhasilan atau kesuksesan bukan hanya berasal dari kecerdasan alami (Jonathan & Hadiwono, 2020). *Grit* mempunyai peran yang sangat penting pada keberhasilan proses belajar mengajar anak di lingkungannya sosialnya, termasuk lingkungan sekolah. Menurut Duckworth, orang yang memiliki semangat dan ketekunan yang besar akan lebih sukses dibandingkan dengan mereka yang mempunyai potensi namun tidak mengikutinya dengan ketekunan (Duckworth, 2018).

Sama halnya dengan fenomena *Grit* yang terjadi di SMAN Unggul Pidie Jaya. Siswa yang selalu tampil dan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah tidak hanya berdasarkan kemampuan dan intelegensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Namun di dasarkan atas ketekunan, semangat, rasa ingin coba dan rasa juang yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Keinginan untuk terus berusaha, belajar dan semangat pantang menyerah, menjadikan siswa yang gigih lebih bisa mencapai apa yang di inginkannya dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan kemampuan intelegensi. Siswa yang memiliki kegigihan dan ketekunan akan berusaha melakukan sesuatu, mencoba suatu hal tanpa takut akan kegagalan yang

akan menimpa, sehingga dirinya akan terlihat dan lebih menonjol dari pada siswa lain yang sebenarnya mampu namun tidak yakin pada kemampuannya.

Kusumawardhani, Safitri dan Zwagery (2018) menyebutkan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya *Grit* diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yang berupa minat, latihan, tujuan dan harapan. Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar individu yang berupa pengasuhan atau keterlibatan orang tua, lapangan atau tempat bermain dan budaya yang menumbuhkan *grit*.

Faktor yang mempengaruhi *Grit* pada anak salah satunya didasarkan akan dukungan atau adanya keterlibatan orang tua (Duckworth, 2018). Setiap anggota keluarga atau orang tua mempunyai pengaruh serta peranan yang berbeda-beda pada anak. Peran ibu maupun ayah keduanya memberikan pengaruh yang besar dan penting bagi perkembangan dan keberhasilan anak ketika menempuh tugas perkembangan disetiap masa yang dilalui. Meningkatnya usia setiap anak, maka akan meningkat dan semakin kompleks pula peranan ayah dalam berbagai hal (Purwindarini, Hendriyani, & Deliana, 2014).

Peran pengasuhan ayah sangat diperlukan dalam rentang perkembangan anak karena ayah memiliki peran pengasuhan yang berbeda dengan ibu. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*Father Involvement*) merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak, memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, mengontrol aktivitas anak, bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak (Lamb, 2010).

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan dua orang siswa dan seorang guru di SMAN Unggul Pidie Jaya sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

“...kalo secara umum, selama di sekolah aku bukannya tipe anak-anak yang pintar juga kak, yang selalu ranking di kelas, anak-anak yang aktif di kelas gitu. Biasa aja sih akunya, lebih ke ya jalanin aja proses yang berjalan seiring waktu gitu, kadang sesekali bosan juga sama pembelajaran di kelas. Tapi dulu termasuk anak yang rajin belajar sebenarnya, malam hari atau kalau misalkan ada tugas sekolah, pasti selalu sempetin belajar sama ayah. Ayah juga seorang guru SD, jadi kalau ada apa-apa, pasti lebih enak sama ayah belajarnya. Karena kalo ke mamak pasti dimarahin sih. Nah kalo sekarang gak ya gimana-gimana lagi, mungkin karena udah gede juga. Jadi kayaknya kalau gak ngerti sesuatu gengsi kalo misalkan tanya sama orang tua, apalagi ayah. (NH, Wawancara online, 18 Mei 2023)

Cuplikan wawancara 2:

“...kalau aku tipe anak yang misalkan mau atau pengen sesuatu tu pasti harus usaha bener-bener. Capek emang ya pasti capek kan kak, apa sih yang gak capek kalau dilakuin. Tapi aku sungguh-sungguh kalau emang mau dapetin itu. Kadang sampe nangis juga curhat sama mamak dan ayah. Tapi habis itu semangat lagi dong. Hahaha kadang di becandain juga tuh sama ayah, ihh ada yang nangis tuh. Biasalah kak, kalau mau sesuatu pasti berusaha dulu. Di rumah juga mamak sama ayah apa-apa juga selalu dukung, aku juga selalu cerita apapun itu sama mereka. walau seringnya kenak omel juga”.(M, Wawancara online, 18 Mei 2023)

Cuplikan wawancara 3 (Guru SMAN Unggul Pidie Jaya):

“...Alhamdulillah seauh ini, siswa-siswi SMAN Unggul Pidie Jaya sangat aktif dan gigih dalam berbagai kegiatan yang ada di SMAN Unggul. Mereka banyak terlibat berbagai kegiatan di dalam dan di luar sekolah, bahkan seringkali kegiatan perlombaan kabupaten akan diadakan disini, sehingga siswa-siswa tu akan gigih dan semangat untuk memenangkan lombanya karena mereka tuan rumah. Faktornya kalau hal belajar mungkin bisa kita bilang karena sarana prasarana, gaya guru-guru yang mengajar disini. Untuk kegigihannya sendiri faktornya juga berasal dari pembinaan dan fasilitas apa-apa aja yang diperlukan dalam setiap kegiatan tersebut. Pembinaan dari dirinya tentunya dari keluarga juga, ayah dan ibu dan lingkungan-lingkungan sekitarnya.” (M, Wawancara online, 18 September 2023)

Berdasarkan hasil cuplikan wawancara 1 di atas, ditemukan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa dirinya bukan merupakan seorang siswa yang memiliki kegigihan (*Grit*) tingkat tinggi. Siswa tersebut hanya menjalani proses pembelajaran sebagaimana yang berlangsung. Namun siswa tersebut mengatakan bahwa dirinya pernah memiliki kegigihan yang tinggi ketika masih menginjak usia sekolah dasar, ia mengatakan keseriusannya tersebut terjadi karena selalu didampingi proses pembelajarannya oleh ayahnya. Cuplikan wawancara 2, ditemukan pernyataan yang mengatakan bahwa siswa tersebut merupakan seorang siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengejar suatu keinginannya. Ketekunan dan keseriusannya tersebut juga didukung karena kedekatannya dengan kedua orang tuanya tersebut.

Kemudian hasil cuplikan wawancara 3 yang dilakukan terhadap salah satu guru di sekolah tersebut mengatakan bahwa siswa-siswa di sekolah SMAN Unggul Pidie Jaya kebanyakan memiliki kegigihan dan semangat yang tinggi dalam kegiatan sekolah. Faktor yang menjadi latar belakang kegigihan tersebut juga bermacam-macam, diantaranya sarana dan prasarana sekolah, gaya mengajar guru, pembinaan dari dalam diri, pembinaan dari kedua orang tua yaitu ayah dan ibu, serta lingkungan tempat tinggal siswa tersebut.

Merujuk pada pendapat Duckworth (2018), *Grit* merupakan semangat dan ketekunan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang dihadapkan dengan berbagai rintangan, serta pendapat Allen dan Daly (2007) yang menyatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam pemecahan masalah, penyesuaian

diri dalam lingkungan, dan anak-anak menjadi lebih mampu bertahan dalam situasi yang penuh tekanan. Adanya persepsi yang baik yang dimiliki oleh seorang anak terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhannya dapat memberikan rasa hadir dan ketersediaan ayah secara penuh dalam dirinya sehingga persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan tersebut akan turut mempengaruhi tingkat *Grit* pada diri peserta didik atau siswa.

Berdasarkan berbagai uraian di atas sesuai dengan fenomena dan hasil wawancara yang didapatkan, maka dengan itu peneliti merasa tertarik untuk membahas topik pembahasan tersebut dalam penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan *Grit* pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan bidang psikologi pendidikan dan perkembangan, serta yang berhubungan dengan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran kepada para siswa bahwasanya kecerdasan yang dimiliki seorang individu tidak cukup jika tidak dibarengi dengan *grit*.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada para orang tua terutama ayah sebagai acuan dan informasi mengenai pentingnya persepsi diri anak terhadap keterlibatan dirinya dalam pengasuhan untuk menumbuhkan sikap *grit* dalam kehidupan anak.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan bahwanya keterlibatan dan pengasuhan yang diberikan oleh lingkungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan *grit* yang dibutuhkan siswa dalam lingkungan sekolah dan proses pembelajarannya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang dilakukan didasarkan pada hasil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang sama namun memiliki perbedaan dalam beberapa hal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani, Safitri dan Zwagery (2018) dengan judul “Hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan *Grit* pada Peserta Didik Kelas Sembilan SMPN 1 Banjarbaru”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisa product-moment dari Karl Pearson untuk melihat korelasi. Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas sembilan (IX) di SMPN 1 Banjarbaru dengan jumlah keseluruhan 312 siswa. Persamaan penelitian terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada kedua variabel penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Tanjung dan Satyawan (2021) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan *Grit* pada Siswa TNI di Lembaga ‘X’ Kota Bandung”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dan *Grit* pada siswa TNI di Lembaga ‘X’ Bandung. Persamaan penelitian terletak pada variabel dependen yaitu *Grit*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel independen yang berupa dukungan sosial orang tua. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.

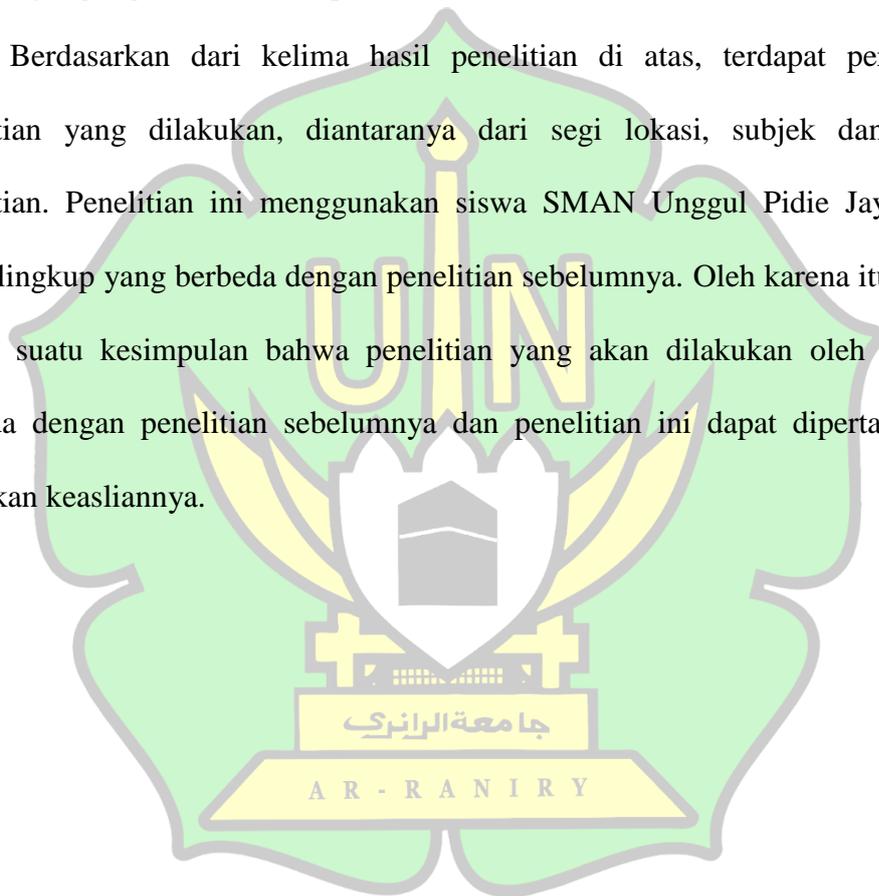
Penelitian selanjutnya oleh Syarifuddin dan Siregar (2020) dengan judul “Hubungan antara *Grit* dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang Mengikuti Pembelajaran Daring”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Kelompok partisipan yang digunakan adalah angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 724 mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah 241 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel X dan Y, dimana penelitian ini menggunakan variabel *Grit* dan motivasi berprestasi, sedangkan peneliti menggunakan variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *Grit*.

Penelitian selanjutnya oleh Isnaini, Wulandari dan Sera (2021) dengan judul “Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) terhadap konsep diri remaja”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode pengumpulan datanya menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan populasi remaja di Kota Malang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*). Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan, serta pada sampel dan populasi penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Paransa dan Hatta (2021) dengan judul “Hubungan antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran”. Penelitian ini menggunakan metode korelasional

dengan teknik sampling berupa accidental sampling. Analisis dilakukan dengan uji statistik Rank Spearman. Subjek dalam penelitian ini yaitu remaja berusia 15-18 tahun sedang menjalani hubungan berpacaran atau pernah berpacaran minimal 1 bulan, tinggal bersama ayah kandung dan berdomisili di Kota Bandung. Perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel terikat, pada subjek serta populasi yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan dari kelima hasil penelitian di atas, terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan, diantaranya dari segi lokasi, subjek dan tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan siswa SMAN Unggul Pidie Jaya serta ruang lingkup yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Grit*

1. Pengertian *Grit*

Kegigihan (*Grit*) merupakan karakter yang ditampilkan melalui perilaku seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007). Menurut Hochanadel dan Finamore *Grit* adalah salah satu ciri khas yang membantu seseorang untuk mengubah keyakinan bahwa kecerdasan bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan atau keberhasilan. (Jonathan & Hadiwono, 2020).

Larkin (2016) menjelaskan bahwa *Grit* adalah kesungguhan yang dimiliki seseorang dengan berbagai ketelitian, semangat, dedikasi dan rasa juang yang dilakukan untuk bangkit kembali ketika mengalami berbagai kegagalan dalam mencapai kesuksesan. *Grit* merupakan perilaku seseorang yang terus berorientasi pada satu tujuan yang sama, meskipun terdapat hambatan, kesulitan, dan keputusasaan yang dilalui. Namun dengan segala rintangan tersebut akan menjadikan individu lebih siap menghadapi setiap tantangan selanjutnya dalam kehidupan (Akbag & Ummet, 2017).

Grit dapat dilihat melalui kerja keras yang dimiliki seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan, tetap konsisten pada usaha dan minat dalam jangka waktu yang lama meskipun dihadang dengan kegagalan, rintangan, dan

kesulitan dalam setiap prosesnya. Seseorang akan sulit untuk menyelesaikan segala sesuatu yang sudah dia mulai dan akan kehilangan semangat dan kekuatan dalam meraih hal yang diinginkan, jika seseorang tersebut memiliki *grit* yang rendah dalam dirinya (Duckworth, 2018).

Berdasarkan dari kelima pengertian dan pendapat para ahli tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan definisi *Grit* yang dikemukakan oleh Duckworth, dkk (2007) yang merupakan karakter yang diperlihatkan melalui perilaku seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan.

2. Aspek-aspek *Grit*

Aspek-aspek *Grit* terbagi menjadi dua aspek yang dikemukakan oleh Duckworth, Peterson, Matthews dan Kelly (2007) yaitu sebagai berikut:

a. Konsistensi minat (*consistency of interest*)

Konsistensi minat merupakan aspek yang menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempertahankan minatnya pada satu tujuan. Individu yang memiliki konsistensi minat, perhatiannya terhadap suatu hal biasanya tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan, individu akan tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang.

b. Ketahanan dalam berusaha (*perseverance of effort*)

Ketahanan dalam berusaha adalah aspek yang menunjukkan adanya kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan atau urusan yang sedang dikerjakan sampai tuntas. Individu tersebut tidak takut menghadapi

tantangan atau hambatan yang menghalanginya dalam meraih cita-citanya. Individu akan tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan.

Dimensi-dimensi *Grit* menurut Duckworth (2018) yaitu:

a. Konsistensi minat (*passion*)

Konsistensi minat merupakan kemampuan individu untuk mempertahankan usahanya pada pilihannya sendiri dengan terus berusaha mencapainya dan mempertahankan minat dalam waktu yang panjang.

b. Kegigihan dalam berusaha (*perseverance*).

Kegigihan dalam berusaha merupakan kemampuan individu untuk terus mencapai tujuannya dan bertahan dengan segala rintangan, halangan dan tantangan yang dilalui.

Pada sebuah acara Televisi yang membahas sebuah topik menarik atau dikenal dengan TED Talks yang di bahas oleh Angela Duckworth pada Tahun 2016 mengenai alasan seseorang bisa mendapatkan sebuah kesuksesan atas pencapaian yang sudah lama diharapkan yaitu didasarkan karena besarnya *grit* yang dimiliki. Menurutnya ada beberapa cara untuk mengukur *Grit*, yaitu keberanian, kesadaran diri, gol jangka panjang, ketahanan dan mutu tinggi dengan kesempurnaan.

a. Keberanian (*Courage*). Keberanian yang dimiliki merupakan seberapa besar kemampuan individu untuk mengontrol ketakutan atau kegagalan yang ada dalam dirinya.

- b. Kesadaran diri (*Conscientiousness*). Kesadaran diri membutuhkan fokus dan konsentrasi tingkat tinggi yang dapat menjadi faktor utama penentu dalam memutuskan suatu tindakan berdasarkan kebutuhan. Seringkali pikiran yang terdapat dalam diri individu mengganggu hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pikiran yang sedang dirasakan. Seperti permasalahan sekitar yang sedang terjadi, ekonomi, keluarga, pertemanan, pekerjaan, trauma masa lalu dan lain sebagainya.
- c. Gol Jangka Panjang dan Ketahanan (*Long-term goals and Endurance*). Individu harus mempunyai gol jangka panjang yang jelas dan spesifik yang diinginkannya. Gol yang dimiliki dapat dijadikan sebagai acuan akan tujuan jangka panjang yang harus dituntaskan. Besarnya daya tahan (*endurance*) untuk tetap fokus tergantung konsistensi dalam berusaha dan melatih kemampuan diri. Karena pencapaian merupakan hasil penggabungan antara talenta (*skills*) dan usaha yang diberikan.
- d. Ketahanan (*Resilience*). Ketahanan merupakan suatu hal yang dapat dimiliki dengan adanya rasa optimisme, percaya diri serta kreativitas.
- e. Mutu Tinggi vs Kesempurnaan (*Excellence vs Perfection*). Individu harus menerima segala kekecewaan dan kegagalan dengan menjadikan kegagalan tersebut sebagai pengukuran dan pengalaman untuk membentuk strategi perbaikan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan dari kedua aspek teori di atas, peneliti menggunakan aspek teori oleh Duckworth, dkk (2007) dalam penelitian. Teori tersebut merupakan

teori pertama yang dengan jelas menggambarkan dan menjelaskan bagaimana aspek-aspek kegigihan pada seseorang.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Grit*

Menurut Duckworth (2007) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Grit* yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor-faktor Menumbuhkan *Grit* dari Internal

- 1) *Passion*. Angela Duckworth berpendapat, individu tidak akan dapat bertahan dan berjuang ditengah-tengah permasalahan besar yang dialami, jika tidak mencintai apa yang dikerjakannya.
- 2) *Practice*. Latihan yang dimaksudkan merupakan kualitas waktu latihan yang terjamin. Individu selalu melatih apa dilakukannya secara terus menerus tanpa mengenal kata lelah dan pantang menyerah.
- 3) *Purpose*. Individu akan lebih bisa bertahan dalam setiap kondisi yang dilalui jika dibekali dengan tujuan yang jelas dan pasti.
- 4) *Hope*. *Grit* hanya akan tumbuh jika kita merasa punya harapan bahwa apa yang kita kerjakan akan berhasil. Banyak orang yang menyerah karena merasa tidak punya harapan akan berhasil.
- 5) Harapan yang dimiliki dalam diri setiap individu akan menjadikan motivasi untuk meraih hal yang diinginkan. Individu tidak akan mudah menyerah karena memiliki harapan keberhasilan yang bisa diwujudkan.

b. Faktor Menumbuhkan *Grit* dari Eksternal

- 1) *Parenting for Grit*. Keterlibatan orang tua (ayah dan ibu) berperan penting dalam mengarahkan anak untuk dapat menumbuhkan *Grit* dalam dirinya.
- 2) *The Playing Fields*. Untuk menumbuhkan *Grit* dalam diri, individu membutuhkan lapangan atau tempat bermain untuk tumbuh kembangnya. Tidak hanya di bidang akademis, namun anak membutuhkan bidang non akademis yang membantu menunjang perkembangannya.
- 3) *Culture of Grit*. Adanya budaya yang baik yang diciptakan oleh lingkungan sekitar dapat membantu individu berpeluang besar dalam meraih kesuksesan yang diinginkannya.

Adanya peran atau keterlibatan orang tua, ayah dan ibu akan memberikan perannya tersendiri dalam membimbing dan menumbuhkan sikap dalam diri setiap anaknya. Sehingga adanya *parenting for Grit* yang diberikan secara maksimal akan membantu meningkatkan *Grit* pada setiap diri masing-masing anak.

B. Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

1. Pengertian Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah keterlibatan yang diperlihatkan oleh ayah ketika anak membutuhkan sosok ayah dalam segi waktu, interaksi dan tanggung jawab yang kemudian mampu dilihat serta dirasakan langsung oleh anak. Ketika anak sudah merasakan kehadiran yang diperlihatkan

oleh ayahnya, baru kemudian keterlibatan ayahnya di dalam proses pengasuhan dapat dipersepsikan dengan baik (Basuki & Indrawati, 2017) .

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*Father Involvement*) merupakan keikutsertaan positif yang diberikan ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak, seperti memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, mengontrol aktivitas anak, bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak (Lamb, 2010). *Father Involvement* erat kaitannya dalam mengembangkan dan membentuk sikap tanggung jawab, autonomi diri, ketangguhan dalam menghadapi tantangan, serta evaluasi positif atau negatif yang diberikan anak terhadap penilaian dirinya (Risnawati, Nuraqmarina, & Wardani, 2021).

Ayah yang ikut terlibat dengan seluruh aktivitas dan perkembangan anak, melakukan kontak langsung dengan anak, di dukung secara finansial dan banyak kegiatan lain yang dihabiskan bersama membuat anak memiliki keterlibatan ayah dalam pengasuhannya (Fox & Bruce, 2001).

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan menurut Sanderson dan Thompson (2002) merupakan ayah yang berinteraksi langsung dengan anak dan memberikan tanggung jawabnya kepada anak sebagai bentuk pengasuhan dan kesejahteraan yang diterima anak. Ayah akan meluangkan waktu yang dimiliki dengan jangkauan yang lebih besar agar bisa memenuhi serta memantau perkembangan sosial, emosional, fisik dan kognitif anak.

Berdasarkan penjelasan dari kelima ahli di atas, maka peneliti mengambil definisi keterlibatan ayah dalam pengasuhan menurut Lamb (2010) yang mengatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikutsertaan

positif yang diberikan ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak, seperti memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, mengontrol aktivitas anak, bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak.

2. Komponen-Komponen Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Terdapat tiga komponen keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dikemukakan oleh Lamb (2010) yaitu keterikatan, aksesibilitas dan tanggung jawab.

a. Keterikatan (*Engagement*)

Keterikatan merupakan keterlibatan yang diberikan ayah dalam kegiatan pengasuhan langsung terhadap anak. Ayah memberikan interaksinya yang dihabiskan dalam kegiatan bersama anak, aktivitas di sela-sela waktu luang serta kehangatan yang diterima anak. Dimensi yang dilakukan bersifat dua arah antara ayah dan anak ketika terlibat dalam pengasuhan langsung seperti meluangkan waktu bersama.

b. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas merupakan wujud pengasuhan yang diperlihatkan oleh ayah secara nyata dengan ada ataupun tanpa terdapatnya keterlibatan atau interaksi ayah secara langsung. Maksudnya, ayah senantiasa selalu ada ketika anaknya memerlukan perhatian, kehadiran ataupun kesediaan ayah untuk anak meski keberadaan ayah sedang jauh didekat anak namun ayah tetap meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan segala macam cara.

c. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab yang dimaksudkan ialah bentuk perhatian ayah terhadap perawatan serta kesejahteraan anak, tidak hanya bertanggung jawab dalam memberi nafkah namun ayah terlibat dalam pengaturan anak, perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan kehidupan anak sehingga ayah selalu memantau aspek perkembangan psikologisnya dan memastikan anak mendapatkan pengasuhan tersebut.

Goncy dan Van Dullman (2010) mengemukakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah keterlibatan ayah yang terdapat dalam proses pengasuhan yang meliputi tiga dimensi, yaitu komunikasi ayah dan anak, kedekatan emosional ayah dan anak serta aktivitas bersama ayah dan anak.

a. Komunikasi ayah dan anak.

Komunikasi yang diberikan oleh ayah terhadap anak adalah komunikasi yang baik dari segi kuantitas maupun komunikasi dari segi kualitas. Diskusi dan percakapan yang dihabiskan anak dengan ayah mengenai berbagai macam situasi dan tantangan mengenai dunia luar, menjadi salah satu penentu anak dapat memiliki kemampuan sosial yang baik dan siap dalam menghadapi lingkungannya.

b. Kedekatan emosional ayah dan anak.

Ayah memainkan peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan emosional anak. Kelekatan ayah dengan anak berhubungan dengan pembentukan regulasi emosi dan meredam perilaku agresif dalam diri anak,

karenanya kedekatan antara ayah dan anak merupakan hal yang sangat penting dari sebuah proses pengasuhan.

c. **Aktivitas bersama ayah dan anak.**

Keterlibatan ayah dalam berbagai aktivitas yang dihabiskan bersama anak memiliki dampak yang positif terhadap perkembangannya, baik dalam aspek kognitif maupun emosi. Ayah memegang kendali penting dalam proses kemandirian anak, mengembangkan kompetensi yang dimiliki, ketangguhan serta ketangkasan anak dalam menerima tantangan dan rintangan dalam menghadapi lingkungan sosial yang beraneka ragam.

Berdasarkan kedua pendapat tentang aspek teori di atas, peneliti menggunakan aspek dari Lamb (2010). Teori tersebut peneliti gunakan karena merupakan salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian sejenis serta menjelaskan dengan baik variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Menurut Andayani dan Koentjoro (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu faktor kesejahteraan psikologi, faktor kepribadian, faktor sikap dan faktor keberagaman.

a. **Faktor Kesejahteraan Psikologi (*Psychological Well-Being*)**

Kesejahteraan psikologis merupakan faktor penting yang dimiliki ayah dalam dirinya. Kesejahteraan psikologis merupakan kebutuhan mendasar manusia yang harus terpenuhi seperti kebutuhan rasa aman, kasih sayang, dan penghargaan diri. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis

yang dimiliki oleh ayah akan menentukan orientasi yang diberikan kepadanya dan lingkungan sekitar. Ayah yang terlalu fokus pada pemenuhan kebutuhan individualnya dari pada pemenuhan kebutuhan anak disebabkan karena rendahnya kesejahteraan psikologis yang dimiliki.

b. Faktor Kepribadian

Kepribadian adalah suatu bentuk kecenderungan perilaku, tingkah laku, kebiasaan dan sifat-sifat tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Salah satu aspek dari kepribadian yaitu emosi. Emosi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengenali dan mengolah berbagai macam hal yang terjadi sehingga membentuk emosi yang dikeluarkan. Termasuk dalam proses pengasuhan, kepribadian ayah dalam mengekspresikan emosi dengan cara yang tepat akan berdampak dan berperan penting dalam proses pembentukan pribadi anak.

c. Faktor sikap

Sikap merupakan keteraturan dalam diri yang dipengaruhi oleh kebutuhan, harapan, pemikiran dan keyakinan serta dilengkapi dengan berbagai pengalaman yang telah dijalani. Sikap secara eksternal dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan keberadaan individu. Dalam hal pengasuhan anak, sikap dapat muncul dalam area seputar kehidupan keluarga dan pengasuhan yang berlangsung.

d. Faktor Keberagaman

Salah satu faktor yang melatarbelakngi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah faktor aspek keberagaman atau spiritual. Nilai-nilai dan moralitas yang

dimiliki dan dianut dalam suatu keberagaman dapat membentuk dan mengarahkan individu untuk berperilaku secara tepat dan sesuai dengan lingkungan sosialnya.

C. Hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan *Grit*

Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah keterlibatan yang diperlihatkan oleh ayah ketika anak membutuhkan sosok ayah dalam segi waktu, interaksi dan tanggung jawab yang kemudian mampu dilihat serta dirasakan langsung oleh anak. Ketika anak sudah merasakan kehadiran yang diperlihatkan oleh ayahnya, baru kemudian keterlibatan ayahnya di dalam proses pengasuhan dapat dipersepsikan dengan baik (Basuki & Indrawati, 2017).

Lamb dan Radin berpendapat bahwa, anak yang cenderung menampilkan kompetensi kognitif dan nilai juang yang tinggi pada standar intelektual adalah anak yang terlibat pengasuhan yang baik dengan ayahnya. Sejumlah ahli lain juga berpendapat bahwa keseluruhan kemampuan sosial anak, seperti inisiasi, kematangan, kreativitas dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya disebabkan karena terdapat pengaruh serta peran keterlibatan ayah. Sehingga adanya keterlibatan yang diperlihatkan oleh ayah berkorelasi positif terhadap perkembangan sosial anak (Fajriati & Kumalasari, 2021).

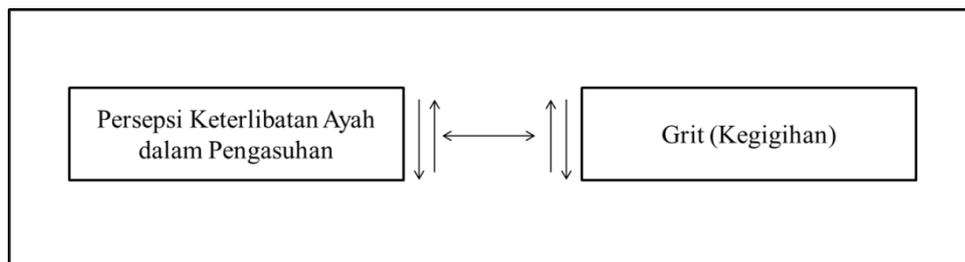
Keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) mempunyai peran penting sehingga dapat menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap proses pengasuhan dan perkembangan individu. Keterlibatan ayah ini juga berkaitan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab, autonomi dalam diri,

ketangguhan atau kegigihan seorang anak dalam menghadapi berbagai tantangan serta evaluasi positif atau negatif yang diberikan oleh anak terhadap dirinya (Risnawati, Nuraqmarina, & Wardani, 2021).

Kegigihan (*Grit*) merupakan karakter yang diperlihatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan ketekunan serta semangat yang dimiliki seseorang dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007).

Hal tersebut kemudian didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawardhani, Safitri dan Zwagery (2018). Berdasarkan uji linearitas, diperoleh hasil bahwa adanya hubungan linear antara variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan dengan *Grit* yang ditunjukkan melalui nilai $F = 19,593$ dan $p = 0,000$ yang artinya nilai $p > 0,05$. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit* pada peserta didik kelas Sembilan SMPN 1 Banjarbaru dengan korelasi nilai $r = 0,235$ dari taraf signifikansi sebesar $0,000$ dan nilai $p < 0,05$.

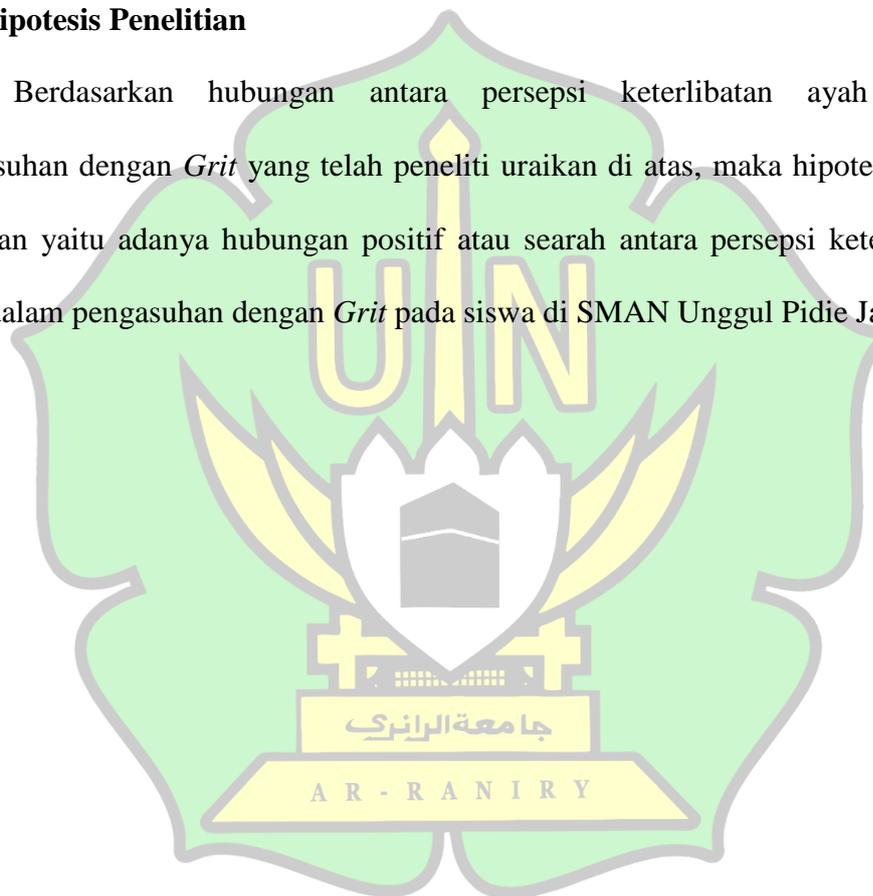
Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan variabel yang serupa yaitu persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit*, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit*, dimana semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula *Grit* pada siswa tersebut. Agar lebih jelas, hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit*, dapat dilihat pada kerangka konseptual dibawah ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit* yang telah peneliti uraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan positif atau searah antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan penelitian kuantitatif. Dimana data atau kalimat yang didapatkan kemudian akan dikonversi ke dalam data yang berbentuk angka. Data yang sudah didapatkan tersebut kemudian akan diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi ilmiah. Penelitian kuantitatif ini menggunakan tipe penelitian survei yang merupakan penelitian dengan membagikan kuesioner atau angket skala sebagai sumber data utama penelitian (Martono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode analisis uji korelasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang terdapat diantara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek dan topik pada pengamatan penelitian. Sering pula variabel ini dinamakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam fenomena atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau disebut juga dengan variabel independen adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Variabel terikat adalah variabel dependen penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan
2. Variabel Terikat (Y) : *Grit* (Kegigihan)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa SMAN Unggul Pidie Jaya terhadap keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan siswa, memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, mengontrol aktivitas siswa, bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan siswa. Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan diukur menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan berdasarkan komponen yang dikemukakan oleh Lamb (2010) yaitu *engagement* (keterikatan), *accessibility* (akseibilitas) dan *responsibility* (tanggung jawab).

2. *Grit*

Kegigihan (*Grit*) merupakan karakter yang ditampilkan melalui perilaku seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan. *Grit* diukur menggunakan skala *Grit* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Duckworth, Peterson, Matthews dan Kelly (2007) yaitu konsistensi minat (*consistency of interest*) dan ketahanan dalam berusaha (*perseverance of effort*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah penyangkutan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SMAN Unggul Pidie Jaya yang berjumlah 224 siswa.

Berikut jumlah populasi siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan data kesiswaan SMAN Unggul Pidie Jaya.

Tabel 3.1

Data Populasi Siswa SMAN Unggul Pidie Jaya

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|-------|-----------|-----------|------------|
| 1 | X | 23 | 62 | 85 |
| 2 | XI | 19 | 49 | 68 |
| 3 | XII | 30 | 41 | 71 |
| Total | | | | 224 |

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiono, 2017). Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang akan dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada tabel taraf kesalahan Isaac dan Michael. Untuk populasi penelitian sebanyak 224 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka, jumlah sampel dalam penelitian berjumlah sebanyak 139 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi agar dapat perimbangan dalam jumlah sampel dari masing-masing strata memadai, maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing-masing (*proporsional stratified random sampling*) dengan menggunakan rumus.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Strata}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan :

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| Sampel | = mencari setiap strata |
| Populasi strata | = jumlah populasi perstrata |
| Total populasi | = jumlah keseluruhan populasi |
| Total sampel | = total keseluruhan sampel |

Berdasarkan rumus tersebut, maka rincian sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut. Jumlah sampel yang telah ditentukan berdasarkan strata dengan menggunakan rumus, kemudian akan dipilih secara

random dari masing-masing kelas hingga memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel dari Masing-masing strata

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|-------|--------------|
| 1 | X | 53 |
| 2 | XI | 42 |
| 3 | XII | 44 |
| Total | | 139 |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dengan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala *Grit*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa kuisisioner dengan skala Likert. Pemberian skala merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana responden penelitian diminta untuk menjawab pernyataan secara tertulis dengan tujuan mengukur sebuah variabel yang dimaksud. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial (Sugiono, 2017).

Adapun jenis skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adanya keperluan analisis kuantitatif menyebabkan pilihan jawaban yang didapatkan selanjutnya akan diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk

aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk *unfavorable* seperti pada tabel (Sugiono, 2017).

Tabel 3.3
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

| Jawaban | Favorable (F) | Unfavorable (UF) |
|---------------------------|---------------|------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

a. Skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) yang dikembangkan oleh Lamb (2010) yaitu *engagement* (keterikatan), *accessibility* (aksesibilitas) dan *responsibility* (tanggung jawab)

Tabel 3.4
Aspek dan Indikator Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| Aspek | Dimensi Aspek | Indikator |
|---|---|--|
| <i>Engagement</i> (keterikatan) | Keterlibatan ayah ini berupa kegiatan pengasuhan langsung, interaksi tersebut merupakan interaksi langsung yang dihabiskan dalam kegiatan bersama anak, aktivitas dilakukan disela-sela waktu luang dan kehangatan yang diberikan ayah. Dimensi ini bersifat dua arah antara ayah dan anak keterlibatan sebagai kontak langsung ayah dengan anaknya contohnya meluangkan waktu bersama. | 1. Interaksi langsung ayah dengan anak yang dihabiskan dalam kegiatan bersama. 2. Aktivitas dilakukan dengan penuh kehangatan di sela-sela waktu luang. |
| <i>Accessibility</i> (aksesibilitas) | Merupakan wujud dalam pengasuhan yang diperlihatkan secara hadir ataupun ketersediaan ayah tanpa terdapatnya interaksi secara langsung. Dengan kata lain, ayah senantiasa ada ketika anaknya memerlukan kehadiran ataupun kesediaan ayah untuk anak meski | 1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan. |

| | | |
|---|---|--|
| <i>Responsibility</i> (tanggung jawab) | <p>ayah berada didekat anak namun tidak berinteraksi langsung dengan anak.</p> <p>Merupakan tanggung jawab ayah terhadap perawatan serta kesejahteraan anak, tidak hanya dalam bertanggung jawab dalam memberi nafkah namun ayah ikut serta dalam mengatur anaknya serta perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan anak sehingga memantau aspek perkembangan psikologis dengan memastikan dan memastikan anak tersebut diasuh.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah bertanggung jawab terhadap perawatan serta kesejahteraan anak dalam memberi nafkah 2. Ayah ikut serta mengatur perencanaan dan pengambilan keputusan anak 3. Ayah bertanggung jawab memantau perkembangan psikologis anak. |
|---|---|--|

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut maka disusunlah *blueprint* skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dibagi ke dalam aitem *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) seperti dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|--|----------|------------|--------|
| | | F | UF | |
| <i>Engagement</i> (keterikatan) | 1. Interaksi langsung ayah dengan anak yang dihabiskan dalam kegiatan bersama. | 1, 7, 13 | 16, 22, 28 | 12 |
| | 2. Aktivitas dilakukan dengan pebuh kehangatan di sela-sela waktu luang. | 2, 8, 14 | 17, 23, 29 | |
| <i>Accessibility</i> (aksesibilitas) | 1. Ketersediaan ayah tanpa terdapatnya interaksi secara langsung. | 3, 9, 15 | 18, 24, 30 | 6 |

| | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|
| <i>Responsibility</i> (tanggung jawab) | 1. Ayah bertanggung jawab terhadap perawatan serta kesejahteraan anak dalam memberi nafkah | 4, 10 | 19, 25 | 12 |
| | 2. Ayah ikut serta mengatur perencanaan dan pengambilan keputusan anak | 5, 11 | 20, 26 | |
| | 3. Ayah bertanggung jawab memantau perkembangan psikologis anak | 6, 12 | 21, 27 | |
| Jumlah | | 15 | 15 | 30 |

b. Skala *Grit*

Skala *Grit* disusun berdasarkan aspek-aspek *Grit* (kegigihan) yang dikembangkan oleh Duckworth, Peterson, Matthews dan Kelly (2007) yaitu konsistensi minat (*consistency of interest*) dan ketahanan dalam berusaha (*perseverance of effort*).

Tabel 3.6
Aspek dan Indikator Skala *Grit*

| Aspek | Dimensi Aspek | Indikator |
|--|---|---|
| Konsisten minat (<i>consistency of interest</i>) | Aspek konsistensi minat adalah aspek yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mempertahankan minat pada satu tujuan. Individu yang memiliki konsistensi minat biasanya tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan, individu tersebut tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang. | 1. Kemampuan seseorang dalam mempertahankan minat pada satu tujuan 2. Individu tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan 3. Individu tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang |
| Ketahanan | Aspek ketahanan dalam | 1. Kemampuan |

| | | |
|--|--|--|
| dalam berusaha (<i>perseverance of effort</i>) | berusaha adalah aspek yang menunjukkan adanya kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau urusan yang sedang dikerjakan. Individu tersebut tidak takut menghadapi tantangan atau hambatan yang menghalanginya dalam meraih cita-citanya, yaitu tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan jangka panjang. | menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan. 2. Individu yang tidak takut menghadapi tantangan atau hambatan yang menghalanginya dalam meraih cita-citanya 3. Individu yang tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan jangka panjang |
|--|--|--|

Berdasarkan aspek dan indikator diatas, maka disusunlah *blue print* skala *grit* yang dibagi ke dalam aitem *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Grit

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|--|---|-----------|------------|--------|
| | | F | UF | |
| Konsistensi minat (<i>consistency of interest</i>) | 1. Kemampuan seseorang dalam mempertahankan minat pada satu tujuan | 1, 7, 13 | 15, 21, 27 | 14 |
| | 2. Individu tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan | 2, 8 | 16, 22 | |
| | 3. Individu tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang | 3, 9 | 17, 23 | |
| Ketahanan dalam berusaha (<i>perseveranc</i>) | 4. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan. | 4, 10, 14 | 18, 24, 28 | 14 |

| | | | |
|---------------------|---|-----------|-----------|
| <i>e of effort)</i> | 5. Individu yang tidak takut menghadapi tantangan atau hambatan yang menghalanginya dalam meraih cita-citanya | 5, 11 | 19, 25 |
| | 6. Individu yang tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan jangka panjang | 6, 12 | 20, 26 |
| | Jumlah | 14 | 14 |
| | | | 28 |

2. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2016). Suatu alat ukur dapat dikatakan validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1986). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkopeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli) (Sekaran, 2006). Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian mengukur apa yang diukur (Ghozali, 2009).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian expert yang biasa disebut *Subject Matter Experts* (SME). Suatu aitem dikatakan esensial apabila

peranan aitem tersebut penting dalam mempresentasikan dengan baik isi dan mampu memperlihatkan tingkat kompetensi yang harus dicapai dengan jelas.

Statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Grit*

Hasil yang di dapat dari komputasi *CVR* skala *Grit* yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan Subject Matter Expert sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala *Grit* 1

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|-----|---------------|-----|---------------|
| 1. | 1 | 15. | 0,3 |
| 2. | 1 | 16. | - 0,3 |
| 3. | 1 | 17. | - 0,3 |
| 4. | 1 | 18. | 1 |
| 5. | 1 | 19. | 1 |
| 6. | 1 | 20. | 0,3 |
| 7. | 1 | 21. | 0,3 |
| 8. | 1 | 22. | - 0,3 |
| 9. | 0,3 | 23. | - 0,3 |
| 10. | 1 | 24. | 1 |
| 11. | 1 | 25. | 1 |
| 12. | 1 | 26. | 0,3 |
| 13. | 1 | 27. | 0,3 |
| 14. | 1 | 28. | 0,3 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *grit* pertama, menunjukkan bahwa terdapat 4 aitem yang memiliki nilai dibawah nol

(0), sehingga aitem tersebut di revisi kembali agar dapat dinyatakan esensial dan valid sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Koefisien CVR Skala Grit 2

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|-----|---------------|-----|---------------|
| 1. | 1 | 15. | 0,3 |
| 2. | 1 | 16. | 1 |
| 3. | 1 | 17. | 1 |
| 4. | 1 | 18. | 1 |
| 5. | 1 | 19. | 1 |
| 6. | 1 | 20. | 0,3 |
| 7. | 1 | 21. | 0,3 |
| 8. | 1 | 22. | 1 |
| 9. | 0,3 | 23. | 1 |
| 10. | 1 | 24. | 1 |
| 11. | 1 | 25. | 1 |
| 12. | 1 | 26. | 0,3 |
| 13. | 1 | 27. | 0,3 |
| 14. | 1 | 28. | 0,3 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala *Grit* kedua setelah melewati tahap revisi di atas, memperlihatkan bahwa semua koefisien *CVR* di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Hasil komputasi *CVR* skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan Subject Matter Expert sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Koefisien CVR Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan 1

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|-----|---------------|
| 1. | 1 | 16. | 1 |
| 2. | 0,3 | 17. | 1 |
| 3. | 1 | 18. | 1 |
| 4. | 1 | 19. | 0,3 |
| 5. | 1 | 20. | 1 |
| 6. | 0,3 | 21. | 0,3 |
| 7. | 1 | 22. | 1 |

| | | | |
|-----|-------|-----|-------|
| 8. | 1 | 23. | 1 |
| 9. | - 0,3 | 24. | - 0,3 |
| 10. | 1 | 25. | - 0,3 |
| 11. | 1 | 26. | 0,3 |
| 12. | - 0,3 | 27. | 1 |
| 13. | 0,3 | 28. | 1 |
| 14. | - 0,3 | 29. | - 0,3 |
| 15. | - 0,3 | 30. | - 0,3 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pertama pada skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan, menunjukkan bahwa terdapat 8 aitem yang memiliki nilai dibawah nol (0), sehingga aitem tersebut di revisi kembali agar dapat dinyatakan esensial dan valid sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Koefisien CVR Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan 2

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|-----|---------------|-----|---------------|
| 1. | 1 | 16. | 1 |
| 2. | 0,3 | 17. | 1 |
| 3. | 1 | 18. | 1 |
| 4. | 1 | 19. | 0,3 |
| 5. | 1 | 20. | 1 |
| 6. | 0,3 | 21. | 0,3 |
| 7. | 1 | 22. | 1 |
| 8. | 1 | 23. | 1 |
| 9. | 1 | 24. | 0,3 |
| 10. | 1 | 25. | 1 |
| 11. | 1 | 26. | 0,3 |
| 12. | 1 | 27. | 1 |
| 13. | 0,3 | 28. | 1 |
| 14. | 1 | 29. | 1 |
| 15. | 1 | 30. | 1 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan kedua di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR berada di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Analisis daya beda aitem dalam suatu penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur (Azwar, 2016). Pengujian daya beda aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2017).

Kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan aitem yaitu berdasarkan korelasi aitem total dengan menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi di atas 0,25 dapat dikatakan memuaskan, sedangkan aitem yang berada di bawah 0,25 di interpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari Carl Pearson dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows* atau dengan formula sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n} \right) \right] \left[\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n} \right) \right]}}$$

Keterangan:

i=Skor aitem

X=Skor skala

n=Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Grit*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *Grit* dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Grit*

| No | Rix | No | Rix | No | Rix |
|-----|--------|-----|-------|-----|--------|
| 1. | 0,269 | 11. | 0,515 | 21. | 0,504 |
| 2. | 0,213 | 12. | 0,105 | 22. | 0,383 |
| 3. | -0,091 | 13. | 0,388 | 23. | -0,005 |
| 4. | 0,255 | 14. | 0,264 | 24. | 0,330 |
| 5. | 0,376 | 15. | 0,389 | 25. | 0,483 |
| 6. | 0,358 | 16. | 0,263 | 26. | 0,521 |
| 7. | 0,296 | 17. | 0,392 | 27. | 0,401 |
| 8. | 0,255 | 18. | 0,393 | 28. | 0,456 |
| 9. | 0,068 | 19. | 0,539 | | |
| 10. | 0,534 | 20. | 0,464 | | |

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem di atas, menunjukkan bahwa dari 28 aitem *Grit* diperoleh sebanyak 23 aitem yang memiliki uji daya beda $> 0,25$ sedangkan 5 aitem yang memiliki uji daya beda $< 0,25$ yaitu aitem nomor 2, 3, 9, 12 dan 23 dinyatakan gugur. Oleh karena itu, 23 aitem yang terpilih dan dinyatakan valid ditunjukkan pada *blue print* akhir di bawah ini.

Tabel 3.13
Blue Print Akhir Skala *Grit*

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|---|---------|------------|--------|
| | | F | UF | |
| Konsistensi minat (<i>consistency of interest</i>) | 1. Kemampuan seseorang dalam mempertahankan minat pada satu tujuan | 1, 5, 9 | 11, 17, 22 | 10 |
| | 2. Individu tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan | 6 | 12, 18 | |

| | | | | |
|--|---|-----------|------------|-----------|
| | 3. Individu tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang | - | 13 | |
| Ketahanan dalam berusaha (<i>perseverance of effort</i>) | 4. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan. | 2, 7, 10 | 14, 19, 23 | 13 |
| | 5. Individu yang tidak takut menghadapi tantangan atau hambatan yang menghalanginya dalam meraih cita-citanya | 3, 8 | 15, 20 | |
| | 6. Individu yang tetap bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan jangka panjang | 4 | 16, 21 | |
| Jumlah | | 10 | 13 | 23 |

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Hasil analisis uji daya beda aitem skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| No | Rix | No | Rix | No | Rix |
|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| 1. | 0,720 | 11. | 0,633 | 21. | 0,545 |
| 2. | 0,553 | 12. | 0,741 | 22. | 0,718 |
| 3. | 0,518 | 13. | 0,603 | 23. | 0,632 |
| 4. | 0,672 | 14. | 0,690 | 24. | 0,792 |
| 5. | 0,656 | 15. | 0,562 | 25. | 0,639 |
| 6. | 0,643 | 16. | 0,545 | 26. | 0,677 |
| 7. | 0,633 | 17. | 0,544 | 27. | 0,636 |
| 8. | 0,678 | 18. | 0,738 | 28. | 0,546 |
| 9. | 0,688 | 19. | 0,617 | 29. | 0,697 |
| 10. | 0,638 | 20. | 0,508 | 30. | 0,636 |

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem di atas, menunjukkan bahwa dari 30 aitem skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan semuanya memperoleh uji daya beda $> 0,25$. Sehingga dari 30 aitem tersebut dinyatakan valid dan diuraikan pada *blue print* akhir 3.15 di bawah ini.

Tabel 3.15
Blue Print Akhir Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|---|--|-----------|------------|-----------|
| | | F | UF | |
| <i>Engagement</i> (keterikatan) | 3. Interaksi langsung ayah dengan anak yang dihabiskan dalam kegiatan bersama. | 1, 7, 13 | 16, 22, 28 | 12 |
| | 4. Aktivitas dilakukan dengan pebuah kehangatan di sela-sela waktu luang. | 2, 8, 14 | 17, 23, 29 | |
| <i>Accessibility</i> (aksesibilitas) | 3. Ketersediaan ayah tanpa terdapatnya interaksi secara langsung. | 3, 9, 15 | 18, 24, 30 | 6 |
| <i>Responsibility</i> (tanggung jawab) | 7. Ayah bertanggung jawab terhadap perawatan serta kesejahteraan anak dalam memberi nafkah | 4, 10 | 19, 25 | 12 |
| | 8. Ayah ikut serta mengatur perencanaan dan pengambilan keputusan anak | 5, 11 | 20, 26 | |
| | 9. Ayah bertanggung jawab memantau perkembangan psikologis anak | 6, 12 | 21, 27 | |
| Jumlah | | 15 | 15 | 30 |

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016), reliabilitas merupakan sejauh mana hasil beberapa pengukuran kelompok sampel yang relatif, asalkan aspek atau dimensi perilaku yang diukur dalam sampel penelitian tidak berubah. Reliabilitas akan dihitung menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS versi 25.0 *for windows* untuk melihat hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *Grit*. Adapun pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$. Jika nilai *Alpha* $< 0,70$ artinya tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*), sementara jika nilai *Alpha* $> 0,70$ artinya reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*), kemudian jika nilai *Alpha* $> 0,80$ artinya reliabilitas yang baik (*good reliability*), selanjutnya jika nilai *Alpha* $> 0,90$ artinya reliabilitas yang sangat baik (*perfect reliability*) dan 1 artinya reliabilitas sempurna (*perfect reliability*) (Budiastuti & Bandur, 2018).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2[1 - (Sy_{12} + Sy_{22})/Sx^2]$$

Keterangan :

Sy_{12} = Varian skor Y1

Sy_{22} = Varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

a. Uji Reliabilitas Skala *Grit*

Hasil uji reliabilitas skala *Grit* dilakukan sebanyak dua tahapan. Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada tahap pertama memperoleh nilai sebesar $\alpha = 0.812$, artinya skala *Grit* dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori

reliabilitas yang baik. Analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang 5 aitem pernyataan yang tidak valid pada uji daya beda aitem. Hasil reliabilitas tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0.841$ dengan kategori reliabilitas tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Nilai Alpha Cronbach's Grit

| Variabel | Reliabilitas sebelum aitem gugur | Reliabilitas setelah aitem gugur |
|----------|----------------------------------|----------------------------------|
| Grit | 0,812 | 0,841 |

b. Uji Reliabilitas Skala Persepsi Keterlibatan dalam Pengasuhan

Hasil uji reliabilitas pada skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dilakukan sebanyak 1 kali. Uji reliabilitas pada skala ini memperoleh nilai $\alpha = 0.955$ dengan kategori reliabilitas yang sangat baik atau tinggi. Analisis reliabilitas tahap kedua tidak dilakukan karena semua aitem pada uji daya beda dinyatakan valid dan tidak gugur. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17
Nilai Alpha Cronbach's Grit

| Variabel | Reliabilitas yang diperoleh |
|---|-----------------------------|
| Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 0,955 |

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014). Menurut Fatihudin (2015), tahap pengolahan data adalah:

- a. Editing, merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan dari suatu instrument pengumpulan data. Proses ini dilakukan pada kuesioner penelitian yang telah diisi oleh respon untuk mencari kesalahan atau ketidaksesuaian. Tahap editing yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada *Microsoft Excel*.
- b. Coding, merupakan proses identifikasi dan klasifikasi setiap pernyataan dalam alat pengumpulan data menurut variabel penelitian. Proses coding dilakukan setelah proses editing dan mencakup pemberian kode atau angka tertentu terhadap setiap aitem *favorable* dan *unfavorable* pada kuesioner sesuai dengan pilihan jawaban sampel penelitian. Proses coding yang dilakukan peneliti yaitu berada pada program *Microsoft Excel*.
- c. Kalkulasi, merupakan proses menghitung, menjumlahkan, mengurangi, membagi atau mengkalikan keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan kedalam *Microsoft Excel*. Proses kalkulasi yang peneliti lakukan yaitu melakukan penjumlahan total keseluruhan jawaban yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus *sum* di *Microsoft Excel*.
- d. Tabulasi, merupakan mencatat atau memasukkan data kedalam induk penelitian. Tabulasi yang digunakan dengan bantuan program *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan program *SPSS versi 25.0 for windows*. Kuesioner yang telah diolah dengan pengkodean di *Microsoft Excel* selanjutnya dipindahkan ke *SPSS versi 25.0 for windows* untuk mencari nilai reliabilitas dan uji daya beda aitem dan analisis lain yang diperlukan.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji normalitas sebaran

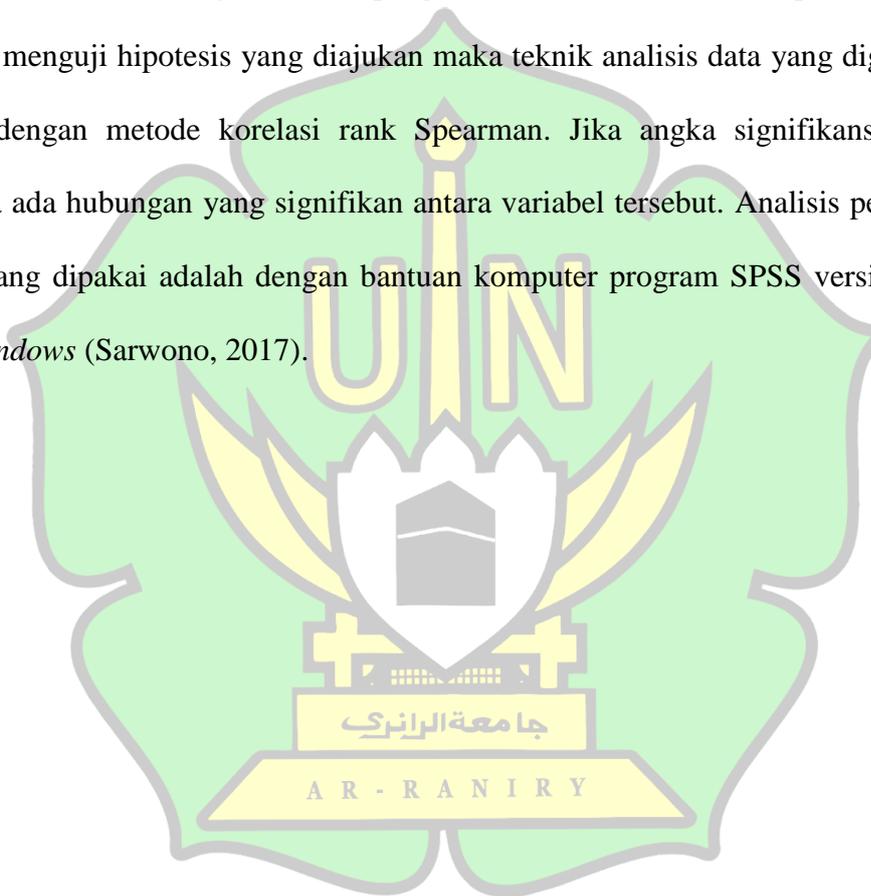
Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogrow Smirnov Test* dari program SPSS version 25.0 *for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

b. Uji linieritas

Menurut Sugiyono (2017) linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Untuk uji linieritas pada program SPSS version 25.0 *for windows*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *deviation from linearity* $>0,05$ (Purnomo, 2016).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan berkorelasi terhadap *Grit* siswa. Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode korelasi rank Spearman. Jika angka signifikansi $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS version 25.0 *for Windows* (Sarwono, 2017).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menyiapkan skala penelitian *Grit* dan skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Skala penelitian yang sudah dibentuk kemudian terlebih dahulu melewati uji validitas oleh 3 *expert judgment*. Setelah melalui pengujian SME, skala penelitian kemudian dipersiapkan dalam bentuk kuesioner berupa kertas yang akan siap disebar oleh peneliti pada hari penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 13 Oktober 2023. Pada tanggal 16 Oktober, peneliti kemudian mengantarkan surat izin penelitian ke SMAN Unggul Pidie Jaya guna meminta perizinan kepada kepala sekolah mengenai data penelitian awal dan jumlah data kesiswaan. Peneliti mengajukan kembali surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 20 November 2023 mengenai permohonan try out penelitian kepada kepala kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Banda Aceh. Surat permohonan tersebut peneliti ajukan agar mendapatkan rekomendasi untuk bisa melakukan try out penelitian di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian dilakukan di MAS Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian tersebut dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023. Setelah memperoleh perizinan dari kepala sekolah, peneliti kemudian diarahkan oleh wakil bidang kurikulum untuk memasuki kelas. Peneliti membagikan kuisisioner try out penelitian dan menjelaskan instruksi kepada siswa-siswa. Setelah semua jumlah kuisisioner yang dibutuhkan terpenuhi, kemudian semua kuisisioner dikumpulkan agar selanjutnya dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian peneliti lakukan setelah memperoleh hasil uji reliabilitas dan daya beda aitem dari hasil try out penelitian sebelumnya. Penelitian dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Senin dan Selasa pada tanggal 27 dan 28 November 2023 di SMAN Unggul Pidie Jaya. Peneliti membagikan skala penelitian menggunakan kertas kuisisioner dengan memberikan instruksi langsung kepada 139 sampel siswa yang tersebar ke dalam masing-masing 10 kelas. Setelah semua skala penelitian terpenuhi, peneliti kemudian mengumpulkan seluruh kuisisioner yang telah di isi untuk diolah menggunakan program *SPSS versi 25.0 for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi sebanyak 224 siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kesiswaan sekolah. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 139 siswa berdasarkan tabel dan populasi Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Data demografi yang diperoleh pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Data Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, menunjukkan bahwa sampel penelitian memiliki 4 kategori usia yang berbeda-beda. Kategori usia 18 tahun berjumlah sebanyak 9 (6,5 %), usia 17 tahun sebanyak 43 (30,9 %), usia 16 tahun sebanyak 47 (33,8%), dan kategori usia 15 tahun sebanyak 40 (28,8%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang masuk ke dalam kategori usia 16 tahun yang berjumlah sebanyak 47 orang dengan persentase 33,8 sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase |
|---------------|------------|--------------|
| Usia 18 tahun | 9 | 6,5 % |
| Usia 17 tahun | 43 | 30,9 % |
| Usia 16 tahun | 47 | 33,8 % |
| Usia 15 tahun | 40 | 28,8 % |
| Jumlah | 139 | 100 % |

b. Data Demografi Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa rata-rata sampel penelitian berasal dari kabupaten Pidie Jaya dengan berbagai kecamatan

yang berbeda diantaranya Bandar Dua sebanyak 20 (14,4%), Jangka Buya 5 (3,6%), Ulim 14 (10,1%), Meurah Dua 8 (5,8%), Meureudu 31 (22,3%), Trienggadeng 34 (24,5%), Panteraja 4 (2,9%), dan Bandar Baru 9 (6,5%). Sebagian lainnya berasal dari daerah di luar Pidie Jaya yaitu Bireuen 4 (2,9%), Aceh Besar 2 (1,4%), Pidie 6 (4,3 %), dan Bener Meriah 2 (1,4%). Dari uraian tersebut dapat diketahui sampel yang mendominasi pada penelitian yaitu berasal dari Trienggadeng dengan 34 orang dan persentase sebanyak 24,5%. Data sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase |
|--------------------------|------------|--------------|
| Bandar Dua, Pidie Jaya | 20 | 14,4 % |
| Ulim, Pidie Jaya | 14 | 10,1 % |
| Meurah Dua, Pidie Jaya | 8 | 5,8 % |
| Meureudu, Pidie Jaya | 31 | 22,3 % |
| Trienggadeng, Pidie Jaya | 34 | 24,5 % |
| Panteraja, Pidie Jaya | 4 | 2,9 % |
| Bandar Baru, Pidie Jaya | 9 | 6,5 % |
| Bireuen | 4 | 2,9 % |
| Aceh Besar | 2 | 1,4 % |
| Pidie | 6 | 4,3 % |
| Jangka Buya, Pidie Jaya | 5 | 3,6 % |
| Bener Meriah | 2 | 1,4 % |
| Jumlah | 139 | 100 % |

c. Data Demografi Berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan sampel penelitian berasal dari 10 kelas yang berbeda, diantaranya kelas X sebanyak empat kelas, kelas XI sebanyak tiga kelas dan kelas XII sebanyak tiga kelas. Dapat diketahui bahwa sampel penelitian yang mendominasi yaitu kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang (14,4%). Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase |
|---------------|------------|--------------|
| X MIPA 1 | 16 | 11,5 % |
| X MIPA 2 | 16 | 11,5 % |
| X MIPA 3 | 15 | 10,8 % |
| X IPS | 5 | 3,6 % |
| XI MIPA 1 | 16 | 11,5 % |
| XI MIPA 2 | 18 | 12,9 % |
| XI IPS | 8 | 5,8 % |
| XII MIPA 1 | 20 | 14,4 % |
| XII MIPA 2 | 19 | 13,7 % |
| XII IPS | 6 | 4,3 % |
| Jumlah | 139 | 100 % |

d. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan sampel perempuan berjumlah 97 orang (69,8 %) dan sampel Laki-laki berjumlah 42 orang (30,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin Perempuan, sebagaimana yang terlihat pada data demografi tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kategori | Jumlah (n) | Persentase |
|---------------|------------|--------------|
| Perempuan | 97 | 69,8 % |
| Laki-laki | 42 | 30,2 % |
| Jumlah | 139 | 100 % |

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan

atribut yang diukur (Azwar, 2016). Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standart populasi (σ). Karena pengkategorian yang bersifat relatif, sehingga membuat luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Grit*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *grit*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala *Grit*

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|-----|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>Grit</i> | 92 | 23 | 57,5 | 11,5 | 91 | 53 | 75,04 | 6,8 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan Rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 23, maksimal 92, mean 57,5 dan standar deviasi 11,5. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 53, maksimal 91, mean 75,04 dan standar deviasi 6,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam

pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian skala *Grit* :

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *grit* yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala *Grit*

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase |
|--------------|-----------------------|--------|------------|
| Rendah | $X < 68,238$ | 16 | 11,5 % |
| Sedang | $68,238 < X < 81,842$ | 101 | 72,7 % |
| Tinggi | $81,842 < X$ | 22 | 15,8 % |

Berdasarkan hasil kategorisasi *grit* pada siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 16 (11,5%), kategori sedang sebanyak 101 (72,7%) dan kategori tinggi sebanyak 22 (15,8%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi *grit* siswa termasuk kedalam kategori sedang yaitu 101 (72,7%).

b. Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Deskripsi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7**Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------|----------------|------|------|----|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| PKADP | 120 | 30 | 75 | 15 | 120 | 56 | 102,4 | 13,3 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan Rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75 dan standar deviasi 15. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 56, maksimal 120, mean 102,4 dan standar deviasi 13,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian skala *Grit* :

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.8**Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------------------|--------|------------|
| Rendah | $X < 89,119$ | 23 | 16,5 % |
| Sedang | $89,119 < X < 115,641$ | 95 | 68,3 % |
| Tinggi | $115,641 < X$ | 21 | 15,1 % |

Berdasarkan kategorisasi skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada siswa menunjukkan kategorisasi rendah berjumlah 23 (16,5%), kategorisasi sedang berjumlah 95 (68,3%) dan kategorisasi tinggi berjumlah 21 (15,1%). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terbanyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 68,3%.

C. Pengujian Hipotesis**1. Hasil Uji Asumsi**

Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala *grit* pada penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9**Uji Normalitas Data Penelitian**

| Variabel Penelitian | Koefisien K-S | P |
|---|---------------|-------|
| <i>Grit</i> | 0,073 | 0,070 |
| Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 0,118 | 0,000 |

Berdasarkan uji normalitas data penelitian di atas, menunjukkan bahwa variabel *grit* menunjukkan data yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat

dilihat dari data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang didapatkan sebesar 0,073 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,070 ($p > 0,05$). Data penelitian pada variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,118 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dikarenakan salah satu data variabel berdistribusi tidak normal, maka kedua variabel dinyatakan tidak normal dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh, hanya dapat digeneralisasikan pada sampel penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel *Anova*. Hasil uji linearitas hubungan dilakukan terhadap kedua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana uraian berikut:

Tabel 4. 10
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

| Variabel Penelitian | <i>Deviation from Linearity</i> | <i>P</i> |
|---|--|-----------------|
| <i>Grit</i> | | |
| Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 1,024 | 0,451 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *deviation for linearity* kedua variabel yaitu 1,024 dengan nilai p 0,451 ($p > 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua skala pada penelitian memiliki sifat yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus serta terdapat hubungan yang linear antara variabel *grit* dengan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan secara non parametrik dikarenakan uji normalitas yang tidak memenuhi, yaitu data tidak berdistribusi dengan normal. Metode statistik non parametrik merupakan metode analisis data tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi rho (ρ) dari spearman. Metode ini digunakan untuk melihat keeratn hubungan antara kedua variabel sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | Spearman's Correlation | P |
|--|------------------------|-------|
| Grit dan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 0,443 | 0,000 |

Berdasarkan hasil hipotesis data penelitian di atas, menunjukkan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,443 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Nilai $p < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* pada penelitian ini. Semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin tinggi *grit*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin rendah *grit* pada sampel penelitian ini. Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel analisis *measure of association* berikut:

Tabel 4. 12
Analisis Measure of Association

| Variabel Penelitian | r^2 |
|--|-------|
| Grit dan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 0,166 |

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas, diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,166 yang artinya terdapat 16,6% pengaruh persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *grit* (pengaruh lemah), sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yaitu *passion, practice, purpose, hope* dan faktor eksternal yaitu keterlibatan orang tua dari ibu, *the playing fields, culture of grit*.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* pada sampel penelitian ini. Berdasarkan analisis korelasi rho (ρ) dari *Spearman* senilai 0,443 maka terdapat kekuatan hubungan yang kuat dan arah hubungan yang positif. Signifikansi yang didapatkan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin tinggi pula *grit*, sebaliknya semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin rendah pula *grit* pada sampel penelitian ini.

Hasil r^2 atau sumbangan relatif yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,166 yang artinya terdapat 16,6% pengaruh persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *grit* (pengaruh lemah), sedangkan sisanya sebesar 83,4%

dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yaitu *passion, practice, purpose, hope* dan faktor eksternal yaitu keterlibatan orang tua dari ibu, *the playing fields, culture of grit*.

Berdasarkan hasil data penelitian kategorisasi data empirik, menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang tinggi sebanyak 21 siswa, tingkat persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang sedang sebanyak 95 siswa dan tingkat persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang rendah sebanyak 23 siswa. Sedangkan kategorisasi siswa yang memiliki *grit* tinggi sebanyak 22 siswa, tingkat *grit* sedang sebanyak 101 siswa dan tingkat *grit* rendah sebanyak 16 siswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sampel penelitian ini didominasi oleh sampel yang memiliki persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *grit* yang berada pada kategori sedang. Jumlah sampel penelitian yang memiliki persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *grit* yang rendah, sedang dan tinggi mempunyai jumlah yang relatif seimbang di antara ketiganya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penjelasan Duckworth (2018), bahwa siswa yang memiliki *grit* dipengaruhi oleh adanya dukungan atau keterlibatan dari orang tua. Adanya interaksi paling awal siswa yang berasal dari keluarga, membentuk konsep awal akan diri dan bagaimana dirinya mempersepsikan keterlibatan orang tua yang diterima terhadapnya. Adanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan remaja akan membantu siswa di saat mengalami kegagalan yang mampu menyurutkan semangat mereka, membantu menanamkan keberanian dan

rasa percaya diri yang dimiliki, serta tidak mudah menyerah dari kesulitan yang dilalui (Parmanti & Purnamasari, 2015).

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan yang positif dengan *grit*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani (2018) yang menemukan bahwa persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* memiliki korelasi nilai r 0,235 dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $p < 0,05$ dengan sumbangan sebesar 5,5% terhadap *grit* pada sampel penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung dan Satyawati (2021) juga menguatkan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan sosial yang diantaranya berupa dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan instrumental yang diberikan oleh orang tua berkorelasi signifikan dengan *grit*. Dukungan informasi memiliki korelasi 0,546, dukungan penghargaan memiliki korelasi 0,597, dukungan instrumental memiliki korelasi 0,409, dukungan emosional memiliki korelasi 0,430 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya arah hubungan yang searah atau positif serta korelasi yang tergolong kuat antara variabel dukungan sosial yang diberikan orang tua dengan *grit*.

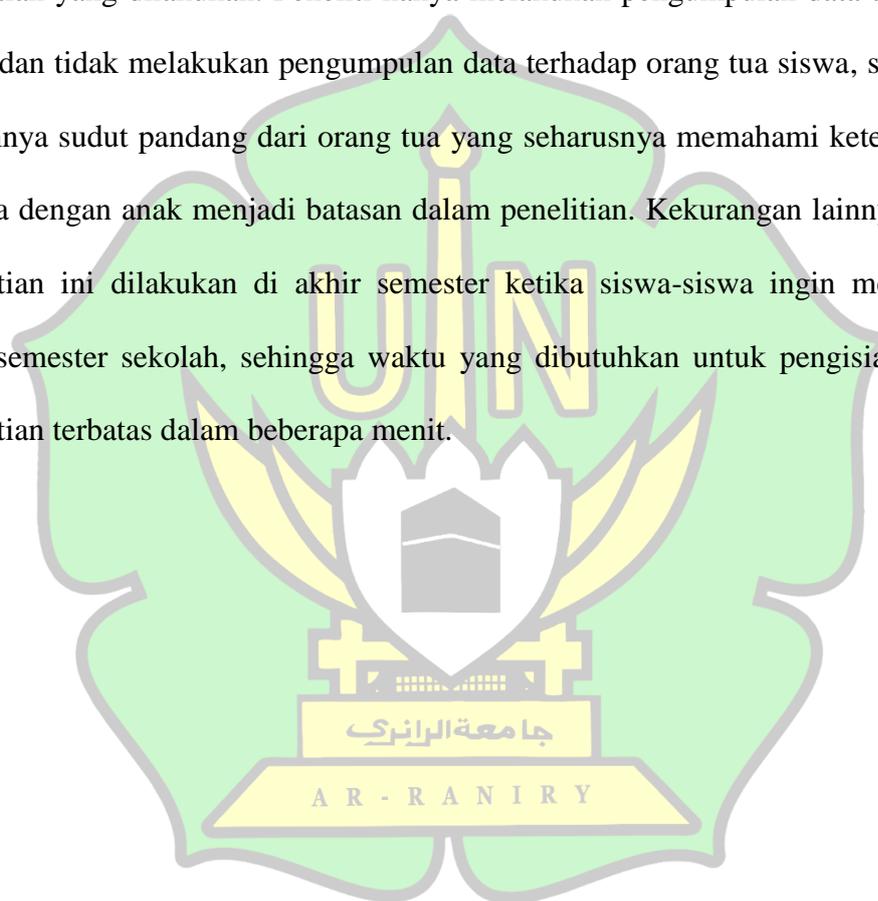
Keterlibatan pengasuhan anak dapat merefleksikan dua dimensi perilaku diantaranya dimensi emosionalitas yang berupa kehangatan dan seberapa cepat respon orang tua terhadap anak, dan dimensi kontrol yang meliputi pengawasan orang tua akan aktivitas anak (Baumrind, 1967). Keterlibatan pengasuhan yang

diberikan ibu berpengaruh pada tanggung jawab pendisiplinan anak, regulasi emosi, namun bersifat kurang sensitif sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan *emergent metacognition* dan *inhibitory self control*. *Emergent metacognition* meliputi kemampuan anak untuk mengatur perencanaan, inisiatif, dan penyelesaian masalah jangka panjang. *inhibitory self control* meliputi kemampuan mengatur tindakan anak, respon, emosi dan perilaku yang sesuai batasan. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif, emosi dan kesejahteraan psikologis, sosial dan kesehatan fisik. Keterlibatan ayah akan membuat anak memiliki motivasi dan semangat akademik yang tinggi, pantang menyerah, meminimalisir masalah perilaku anak dan memiliki interaksi yang baik dengan teman sebaya (Nisa, Puspitarini, & Zahrohti, 2022). Sehingga adanya keterlibatan yang diperlihatkan oleh orang tua terutama ayah dalam proses pengasuhan yang berlangsung, akan membuat anak mampu menumbuhkan dan meningkatkan kegigihan dalam dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan permasalahannya.

Adanya keterlibatan yang diberikan ayah terhadap setiap anak memberikan persepsi yang berbeda-beda pada individu anak. Pada penelitian ini peneliti juga mencoba untuk melihat perbedaan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki pada sampel penelitian yang dilakukan. Adapun hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan nilai 0,594 ($p>0,05$). Kategori persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak perempuan

yang berada pada kategori rendah sebesar 15,5%, kategori sedang sebesar 71,1% dan kategori tinggi sebesar 13,4%. Sedangkan kategori persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak laki-laki yang berada pada kategori rendah sebesar 14,3%, kategori sedang sebesar 69% dan kategori tinggi sebesar 16,7%.

Pada proses pelaksanaan penelitian, terdapat kelemahan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya melakukan pengumpulan data terhadap siswa dan tidak melakukan pengumpulan data terhadap orang tua siswa, sehingga minimnya sudut pandang dari orang tua yang seharusnya memahami keterlibatan dirinya dengan anak menjadi batasan dalam penelitian. Kekurangan lainnya yaitu penelitian ini dilakukan di akhir semester ketika siswa-siswa ingin mengikuti ujian semester sekolah, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pengisian skala penelitian terbatas dalam beberapa menit.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian diperoleh korelasi rho (ρ) sebesar 0,443 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* pada sampel penelitian ini. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin tinggi pula *grit*, sebaliknya semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin rendah pula *grit*. Analisis *measure of association* diperoleh sebesar 0,166, artinya terdapat 16,6% pengaruh persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *grit*, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari *grit* itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi sampel penelitian

Bagi sampel penelitian, peneliti menyarankan agar siswa dapat meningkatkan dan membentuk persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan jauh lebih baik dalam kehidupannya. Tentunya hal tersebut juga diperlukan bantuan dari kedua belah pihak yaitu ayah, sehingga siswa juga dapat meningkatkan *grit* dalam kehidupannya terutama sekolah.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua peneliti menyarankan agar orang tua dapat memberikan pengasuhan dan keterlibatan terhadap anak dengan jauh lebih maksimal, sehingga anak bisa melihat dan merasakan keterlibatan pengasuhan yang diberikan dan membentuk *grit* dengan lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah SMAN Unggul Pidie Jaya

Bagi pihak sekolah peneliti menyarankan agar pihak sekolah turut ikut meningkatkan *grit* siswa dengan memberikan persepsi keterlibatan lingkungan sekolah yang baik dan kondusif untuk siswa, selain persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang diterima siswa di rumah. Pihak sekolah juga bisa meningkatkan perbaikan sarana dan prasarana agar ikut menunjang sikap dan *grit* siswa dalam pembelajarannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian terhadap persepsi orang tua mengenai keterlibatan yang diberikan kepada anak dalam pengasuhan, juga bisa lebih memperdalam pengetahuan mengenai persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *grit* sehingga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan *grit* seperti *passion, practice, purpose, hope, the playing fields,* dan *culture of grit*.

DAFTAR PUSTAKA

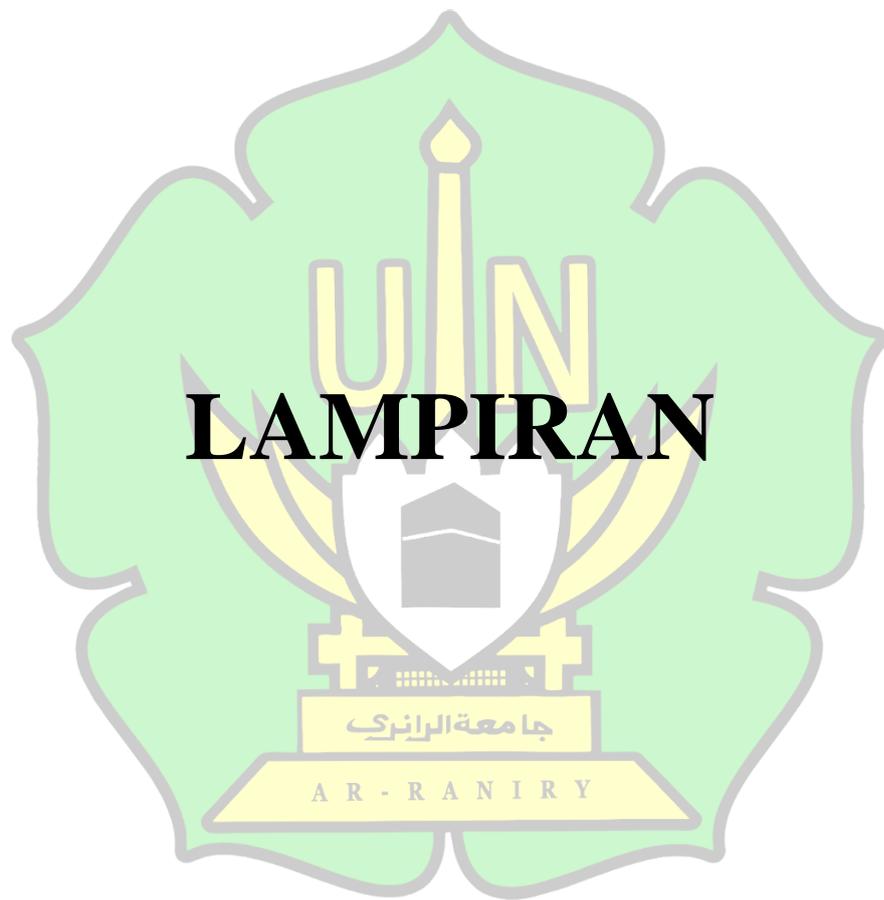
- Akbag, M., & Ummet, D. (2017). Predictive Role of Grit and Basic Psychological Needs Satisfaction on Subjective Well-Being for Young Adults. *Journal of Education and Practice*, 8(26), 127-135.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andayani, B., & Koentjoro. (2014). *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: Laros.
- Asy'ari, H., & Ariyanto, A. (2019). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) di Jabodetabek. *Intuisi: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 2541-2965.
- Azwar, S. (1986). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, N. W., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara Persepsi terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 312-316.
- Baumrind, D. (1967). Child Care Practices Anteceding Three Patterns of Preschool Behavior. *Genetic Psychology Monographs*, 75(1), 43-88.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dian, R. (2023). *Indonesia Peringkat 3 Fatherless Country di Dunia, Mempertanyakan Keberadaan 'Ayah' dalam Kehidupan Anak*. Retrieved 6 22, 2023, from Narasi Daily: <https://narasi.tv/read/narasi-daily/indonesia-peringkat-3-fatherless-country-di-dunia-mempertanyakan-keberadaan-ayah-dalam-kehidupan-anak>
- Duckworth, A. L. (2018). *Grit: Kekuatan Passion + Kegigihan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087-1101.

- Eldrina, M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru BK dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 18(1), 861-869.
- Fajriati, R. D., & Kumalasari, D. (2021). Peran Mindful Parenting terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 80-92.
- Fatihudin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fox, G. L., & Bruce, C. (2001). Conditional Fatherhood: Identity Theory and Parental Investment Theory as Alternative Sources of Explanation of Fathering. *Journal of Marriage and Family*, 63(2), 394-403.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnaini, A., Wulandari, N. W., & Sera, D. C. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (Father Involvement) terhadap Konsep Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 77-82.
- Jonathan, H., & Hadiwono, A. (2020). Tempat Pengembangan Grit. *Jurnal STUP*, 2(2), 2067-2078.
- Kemala, E., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2018). Hubungan antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Flow Akademik pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 60-64.
- Kusumawardhani, I. S., Safitri, R., & Zwagery, R. V. (2018). Hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit pada Peserta Didik Kelas Sembilan SMPN 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 70-76.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development*. 5th ed. Canada: Simultaneously.
- Larkin, P. (2016). Does grit influence sport specific engagement and perceptual cognitive expertise in elite youth soccer. *Journal of Applied Sport Psychology*, 28(2), 129-138.
- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nisa, H., Puspitarini, L. M., & Zahrohti, M. L. (2022). Perbedaan Peran Ibu dan Ayah dalam Pengasuhan Anak pada Keluarga Jawa. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 244-255.
- Nugraha, H. Z., Salim, R. M., & Saleh, A. Y. (2021). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini: Baseline dari Rancangan

- Program Intervensi untuk Ayah. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 42-58.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2001). *Human development (8th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Paransa, R. F., & Hatta, M. I. (2021). Hubungan Antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 7(2), 154-158.
- Parmanti, & Purnamasari, S. E. (2015). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Insigh*, 17(2), 81-90.
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Purnawati, E., & Akmaliah, M. (2016). Hubungan antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 249-260.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Purwindarini, S. S., Hendriyani, R., & Deliana, S. M. (2014). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1), 59-65.
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143-152.
- Rosalina, E., & Kusdiyati, S. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Kegigihan (Grit) dan Dukungan Sosial pada Siswa Gifted Kelas X IA di SMAN 1. *Prosiding Psikologi*, 2(1), 1-8.
- Sanderson, S., & Thompson, V. L. (2002). Factor Associated with Perceived Paternal Involvement in Childrearing. *Sex Roles: Journal of Research*, 46(3), 99-111.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2017). *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi I*. Jakarta: Kencana.

- Siregar, Y. A., Habeahan, W. L., & Firda, M. H. (2023). Peran Ayah dalam Pengasuhan dan Kecerdasan Matematis Siswa di SD Negeri Padang Bujur Sipirok. *Journal on Education*, 05(03), 6369-6375.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafiqoh, I., & Pranoto, Y. K. (2022). Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (pp. 518-523). Universitas Negeri Semarang.
- Syarifuddin, N. A., & Siregar, S. M. (2020). Hubungan antara Grit dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang Mengikuti Pembelajaran Daring. *Psikologia*, 5(1), 1-10.
- Tamba, W. F., & Wicaksono, D. A. (2023). Alat Ukur Grit dalam Bidang Psikologi: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 1(4), 269-276.
- Tanjung, N. K., & Satyawan, L. I. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Grit pada Siswa TNI di Lembaga 'X' Kota Bandung. *Jurnal Humanitas*, 5(1), 61-75.
- Yudhistira, A. W. (2023, 5 15). *Ironi 'Fatherless Country' dalam Citra Keluarga Ideal Indonesia*. Retrieved 6 22, 2023, from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/64618dee06caa/ironi-fatherless-country-dalam-citra-keluarga-ideal-indonesia>





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-869/Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

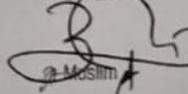
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur FPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Agustus 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nurulia
NIM/Prodi : 190901059 / Psikologi
Judul : Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


@Muslim

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

11/15/23, 9:01 AM

Penelitian Ilmiah Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1194/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Tryout

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MAS Darul Ulum

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Nurulia/ 190901059

Semester/Jurusan : X/ Psikologi

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan Trayout di MAS Darul Ulum dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya

Banda Aceh, 20 November 2023

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B - 7218 /Kk.01.07/4/TL.00/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

20 November 2023

Yth, Kepala MAS Darul Ulum
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-1194/Un.08/FPSI.I/PP.00.9/11/2023 tanggal 20 November 2023, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat melakukan Tryout dan memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Nurulia
NIM : 190901059
Prodi/Jurusan : Psikologi
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



B. Salman, S.Pd, M.Ag
NIP. 197001021997031005

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Dekan Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B1059/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya
2. Kepala Sekolah SMAN Unggul Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nurulia / 190901059**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Grit Pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Oktober 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 Oktober
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UNGGUL PIDIE JAYA

Jalan Blang Awe – Rungkom Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Kode Pos 24180
Website: www.smanunggulpidiejaya.sch.id E-mail: smanunggulpidiejaya10@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

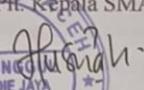
Nomor: 422 / 885 / 2023

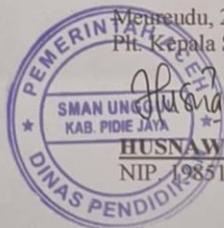
Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Unggul Pidie Jaya Menerangkan bahwa :

Nama : **Nurulia**
Tempat/Tanggal Lahir : Ulee Gle, 28 Agustus 2001
NIM : 190901059
Program Studi : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat : Desa Peulakan Cibrek Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Jaya

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMAN Unggul Pidie Jaya terhitung mulai tanggal 27 s.d. 28 November 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan dengan Grit pada Siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meureudu, 28 November 2023
Pdt. Kepala SMAN Unggul Pidie Jaya

HUSNAWATI, S.Pd.L.M.Pd.
NIP. 19851817 200904 2 011



SKALA TRY OUT PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Nurulia. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian Skripsi guna menyelesaikan pendidikan S1. Untuk itu saya mohon bantuan kepada responden untuk membantu penelitian saya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah tersedia.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Asal :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Nama Sekolah : MAS Darul Ulum

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (✕) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Skala 1

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya berusaha mencapai suatu hal yang saya minati | | | | |
| 2 | Saya tetap mengikuti suatu bidang ekstrakurikuler yang saya sukai, sekalipun tidak ada teman- | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | teman saya yang mengikutinya | | | | |
| 3 | Saya mempunyai suatu hal yang saya sukai ketika masih kecil bahkan masih sampai sekarang | | | | |
| 4 | Setiap memulai suatu hal, saya selalu menyelesaikannya sampai tuntas | | | | |
| 5 | Saya percaya bahwa yang saya jalani hari ini akan berguna untuk masa depan saya | | | | |
| 6 | Meski yang saya kerjakan sulit, saya tetap bekerja keras untuk menuntaskan apa yang sudah saya mulai | | | | |
| 7 | Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk pelajaran yang saya sukai | | | | |
| 8 | Banyaknya suatu hal yang saya sukai membuat minat saya terhadap hal tersebut tidak berubah-ubah | | | | |
| 9 | Saya masih menyukai hobi yang sama dari dulu | | | | |
| 10 | Saya tidak menunda suatu pekerjaan meski pekerjaan itu sulit | | | | |
| 11 | Saya tidak takut melewati banyak hal untuk mencapai apa yang saya citakan | | | | |
| 12 | Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi bisa masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan | | | | |
| 13 | Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai | | | | |
| 14 | Setiap mengikuti suatu perlombaan, saya berusaha untuk memenangkan perlombaan tersebut | | | | |
| 15 | Saya tidak fokus pada keinginan yang hendak saya capai | | | | |
| 16 | Pelajaran yang saya sukai selalu berubah tergantung materi yang diberikan | | | | |
| 17 | Cita-cita yang ingin saya capai selalu berganti-ganti | | | | |
| 18 | Saya jarang menyelesaikan suatu hal sampai tuntas | | | | |
| 19 | Saya tidak percaya bahwa yang saya jalani hari ini akan berguna untuk masa depan saya | | | | |
| 20 | Saya tidak bekerja keras untuk menuntaskan apa yang sudah saya mulai karena hal tersebut sulit dilakukan | | | | |
| 21 | Saya tidak sungguh-sungguh melakukan pekerjaan yang sedang saya kerjakan | | | | |
| 22 | Kegiatan yang saya lakukan ikut berubah tergantung peminatnya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 23 | Perlombaan yang saya ikuti tidak pernah di bidang yang sama | | | | |
| 24 | Saya memilih untuk menunda suatu pekerjaan yang saya lakukan karena pekerjaan itu sulit | | | | |
| 25 | Saya takut dengan banyaknya rintangan yang menghampiri saya dalam meraih impian | | | | |
| 26 | Saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh untuk pekerjaan impian saya kedepannya | | | | |
| 27 | Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan itu sangat susah | | | | |
| 28 | Saya kurang berusaha untuk memenangkan perlombaan yang saya ikuti | | | | |

Skala 2

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Ayah selalu punya waktu luang dengan saya disela-sela kegiatannya | | | | |
| 2 | Ayah suka bercanda gurau dan membuat lelucon dengan saya | | | | |
| 3 | Walaupun saya dan ayah jarang bersama, ayah akan menyempatkan waktunya untuk menelpon saya | | | | |
| 4 | Ayah memberikan dan memenuhi kebutuhan saya dan keluarga sebagaimana mestinya | | | | |
| 5 | Ayah selalu berusaha untuk memberikan pendidikan dan mengajari saya yang terbaik, sekalipun terkadang itu sulit | | | | |
| 6 | Ayah selalu menanyakan keadaan saya di asrama dan bagaimana saya telah melewati hari-hari | | | | |
| 7 | Ayah menyempatkan waktunya untuk mengajari saya belajar ketika saya tidak mengerti akan sesuatu | | | | |
| 8 | Saya dan ayah tidak pernah merasa kaku ketika menghabiskan waktu bersama | | | | |
| 9 | Ayah ikut memberikan nasihat dan pendapatnya melalui ibu ketika ayah dan saya berjauhan | | | | |
| 10 | Ayah mengupayakan keperluan pendidikan saya terpenuhi dengan baik | | | | |
| 11 | Ayah selalu terlibat dan membantu mengarahkan setiap keputusan yang akan saya ambil | | | | |
| 12 | Ayah selalu memastikan kondisi saya dan menghibur saya ketika lelah | | | | |
| 13 | Ayah sering mengunjungi saya ketika hari libur | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | asrama dan kami bercerita banyak hal tentang aktivitas saya di asrama | | | | |
| 14 | Ayah mengajak saya melakukan kegiatan bersama yang kami sukai | | | | |
| 15 | Ayah ikut memantau perkembangan saya sehari-hari melalui orang-orang disekitar saya | | | | |
| 16 | Ayah jarang bahkan tidak mempunyai waktu luang dengan saya disela-sela kegiatannya | | | | |
| 17 | Ayah jarang bahkan tidak pernah bercanda gurau dengan saya | | | | |
| 18 | Ayah tidak menghubungi saya atau memberi kabar ketika kami berjauhan | | | | |
| 19 | Ayah jarang memberikan dan memenuhi kebutuhan saya dan keluarga sebagaimana mestinya | | | | |
| 20 | Ayah memaksa saya mengikuti semua keputusannya tanpa mendengar pendapat dari saya | | | | |
| 21 | Ayah tidak pernah menanyakan keadaan saya di asrama dan bagaimana hubungan saya dengan teman-teman | | | | |
| 22 | Ayah tidak menyempatkan waktunya untuk mengajari saya belajar ketika saya tidak mengerti akan sesuatu | | | | |
| 23 | Ayah dan saya terkesan kaku ketika menghabiskan waktu bersama | | | | |
| 24 | Ayah tidak pernah memberikan nasihat dan pendapatnya karena kami tidak bersama | | | | |
| 25 | Ayah tidak merawat dan menanyakan kondisi saya ketika lagi sakit | | | | |
| 26 | Ayah tidak pernah terlibat dan membantu mengarahkan setiap keputusan yang akan saya ambil | | | | |
| 27 | Ayah tidak pernah jadi garda terdepan saat saya di marahi dan di bully orang lain | | | | |
| 28 | Ayah tidak mengunjungi saya ketika hari libur asrama | | | | |
| 29 | Ayah tidak punya waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya | | | | |
| 30 | Karena kami berjauhan, ayah tidak pernah memantau perkembangan saya sehari-hari | | | | |

**TABULASI TRY OUT
SKALA GRIT**

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Jumlah | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|
| 1. | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 88 | |
| 2. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 93 | |
| 3. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 90 | |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 | |
| 6. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 98 | |
| 7. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 93 | |
| 8. | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 94 | |
| 9. | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 | |
| 10. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 93 | |
| 11. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 92 | |
| 12. | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 80 | |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 95 | |
| 14. | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 93 | |
| 15. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 16. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 93 | |
| 17. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 104 |
| 18. | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 88 | |
| 19. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 96 | |
| 20. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | |
| 21. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 | |
| 22. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 88 | |
| 23. | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24. | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| 25. | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 83 |
| 26. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| 27. | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 28. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 29. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| 30. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 94 |
| 32. | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 33. | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 34. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 35. | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 36. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 |
| 37. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 38. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| 39. | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 89 |
| 40. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 86 |
| 41. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 42. | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 85 |
| 43. | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 44. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| 45. | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 46. | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 47. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 78 |
| 48. | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 79 |
| 49. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 80 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 51. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 76 | |
| 52. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 97 | |
| 53. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 97 | |
| 54. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 | |
| 55. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| 56. | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 80 | |
| 57. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| 58. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 59. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| 60. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 92 | |
| 61. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 82 | |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 63. | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 94 | |
| 64. | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 88 |



SKALA PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Nurulia. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian Skripsi guna menyelesaikan pendidikan S1. Untuk itu saya mohon bantuan kepada responden untuk membantu penelitian saya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah tersedia.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Asal :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Nama Sekolah : SMAN Unggul Pidie Jaya

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (✕) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Skala 1

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya berusaha mencapai suatu hal yang saya minati | | | | |
| 2 | Setiap memulai suatu hal, saya selalu menyelesaikannya sampai tuntas | | | | |
| 3 | Saya percaya bahwa yang saya jalani hari ini akan berguna untuk masa depan saya | | | | |
| 4 | Meski yang saya kerjakan sulit, saya tetap bekerja keras untuk menuntaskan apa yang sudah saya mulai | | | | |
| 5 | Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk pelajaran yang saya sukai | | | | |
| 6 | Banyaknya suatu hal yang saya sukai membuat minat saya terhadap hal tersebut tidak berubah-ubah | | | | |
| 7 | Saya tidak menunda suatu pekerjaan meski pekerjaan itu sulit | | | | |
| 8 | Saya tidak takut melewati banyak hal untuk mencapai apa yang saya citakan | | | | |
| 9 | Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai | | | | |
| 10 | Setiap mengikuti suatu perlombaan, saya berusaha untuk memenangkan perlombaan tersebut | | | | |
| 11 | Saya tidak fokus pada keinginan yang hendak saya capai | | | | |
| 12 | Pelajaran yang saya sukai selalu berubah tergantung materi yang diberikan | | | | |
| 13 | Cita-cita yang ingin saya capai selalu berganti-ganti | | | | |
| 14 | Saya jarang menyelesaikan suatu hal sampai tuntas | | | | |
| 15 | Saya tidak percaya bahwa yang saya jalani hari ini akan berguna untuk masa depan saya | | | | |
| 16 | Saya tidak bekerja keras untuk menuntaskan apa yang sudah saya mulai karena hal tersebut sulit dilakukan | | | | |
| 17 | Saya tidak sungguh-sungguh melakukan pekerjaan yang sedang saya kerjakan | | | | |
| 18 | Kegiatan yang saya lakukan ikut berubah tergantung peminatnya | | | | |
| 19 | Saya memilih untuk menunda suatu pekerjaan yang saya lakukan karena pekerjaan itu sulit | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 20 | Saya takut dengan banyaknya rintangan yang menghampiri saya dalam meraih impian | | | | |
| 21 | Saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh untuk pekerjaan impian saya kedepannya | | | | |
| 22 | Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan itu sangat susah | | | | |
| 23 | Saya kurang berusaha untuk memenangkan perlombaan yang saya ikuti | | | | |

Skala 2

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Ayah selalu punya waktu luang dengan saya disela-sela kegiatannya | | | | |
| 2 | Ayah suka bercanda gurau dan membuat lelucon dengan saya | | | | |
| 3 | Walaupun saya dan ayah jarang bersama, ayah akan menyempatkan waktunya untuk menelpon saya | | | | |
| 4 | Ayah memberikan dan memenuhi kebutuhan saya dan keluarga sebagaimana mestinya | | | | |
| 5 | Ayah selalu berusaha untuk memberikan pendidikan dan mengajari saya yang terbaik, sekalipun terkadang itu sulit | | | | |
| 6 | Ayah selalu menanyakan keadaan saya di asrama dan bagaimana saya telah melewati hari-hari | | | | |
| 7 | Ayah menyempatkan waktunya untuk mengajari saya belajar ketika saya tidak mengerti akan sesuatu | | | | |
| 8 | Saya dan ayah tidak pernah merasa kaku ketika menghabiskan waktu bersama | | | | |
| 9 | Ayah ikut memberikan nasihat dan pendapatnya melalui ibu ketika ayah dan saya berjauhan | | | | |
| 10 | Ayah mengupayakan keperluan pendidikan saya terpenuhi dengan baik | | | | |
| 11 | Ayah selalu terlibat dan membantu mengarahkan setiap keputusan yang akan saya ambil | | | | |
| 12 | Ayah selalu memastikan kondisi saya dan menghibur saya ketika lelah | | | | |
| 13 | Ayah sering mengunjungi saya ketika hari libur asrama dan kami bercerita banyak hal tentang aktivitas saya di asrama | | | | |
| 14 | Ayah mengajak saya melakukan kegiatan bersama yang kami sukai | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 15 | Ayah ikut memantau perkembangan saya sehari-hari melalui orang-orang disekitar saya | | | | |
| 16 | Ayah jarang bahkan tidak mempunyai waktu luang dengan saya disela-sela kegiatannya | | | | |
| 17 | Ayah jarang bahkan tidak pernah bercanda gurau dengan saya | | | | |
| 18 | Ayah tidak menghubungi saya atau memberi kabar ketika kami berjauhan | | | | |
| 19 | Ayah jarang memberikan dan memenuhi kebutuhan saya dan keluarga sebagaimana mestinya | | | | |
| 20 | Ayah memaksa saya mengikuti semua keputusannya tanpa mendengar pendapat dari saya | | | | |
| 21 | Ayah tidak pernah menanyakan keadaan saya di asrama dan bagaimana hubungan saya dengan teman-teman | | | | |
| 22 | Ayah tidak menyempatkan waktunya untuk mengajari saya belajar ketika saya tidak mengerti akan sesuatu | | | | |
| 23 | Ayah dan saya terkesan kaku ketika menghabiskan waktu bersama | | | | |
| 24 | Ayah tidak pernah memberikan nasihat dan pendapatnya karena kami tidak bersama | | | | |
| 25 | Ayah tidak merawat dan menanyakan kondisi saya ketika lagi sakit | | | | |
| 26 | Ayah tidak pernah terlibat dan membantu mengarahkan setiap keputusan yang akan saya ambil | | | | |
| 27 | Ayah tidak pernah jadi garda terdepan saat saya di marahi dan di bully orang lain | | | | |
| 28 | Ayah tidak mengunjungi saya ketika hari libur asrama | | | | |
| 29 | Ayah tidak punya waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya | | | | |
| 30 | Karena kami berjauhan, ayah tidak pernah memantau perkembangan saya sehari-hari | | | | |

**TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA GRIT**

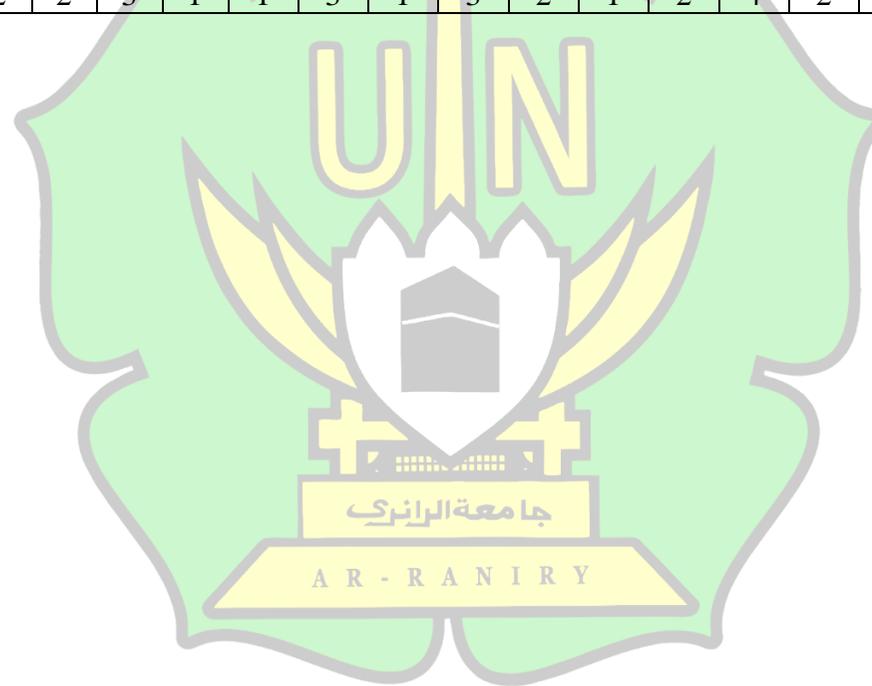
| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | Jumlah |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1. | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 2. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 73 |
| 3. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 4. | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 5. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 6. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 7. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 8. | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 63 |
| 9. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 10. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 81 |
| 13. | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 17. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 18. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 77 |
| 19. | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 20. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 21. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 22. | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 71 |
| 23. | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 24. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 57 |
| 25. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 77 |
| 26. | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 |
| 27. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 28. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 29. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 30. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 31. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 76 |
| 32. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| 34. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 35. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 36. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 37. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 38. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 39. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 69 | |
| 40. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 69 |
| 41. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 | |
| 42. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 71 | |
| 43. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 | |
| 44. | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 69 | |
| 45. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| 46. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| 47. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 78 | |
| 48. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 77 | |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 83 | |
| 50. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 74 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 52. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 53. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 54. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 55. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 56. | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 74 |
| 57. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 58. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 59. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 60. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 61. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 74 |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 65 |
| 63. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 64. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 77 |
| 65. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 70 |
| 66. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 67. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91 |
| 68. | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 69. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 88 |
| 70. | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 71. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 72. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 69 |
| 73. | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 78 |
| 74. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 75. | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 76. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 76 |
| 77. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 77 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 105. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 106. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 81 |
| 107. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 108. | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 58 |
| 109. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 110. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 111. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 112. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 113. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 114. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 115. | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 67 |
| 116. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 117. | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 70 |
| 118. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 119. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 |
| 120. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 121. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 79 |
| 122. | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| 123. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| 124. | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 78 |
| 125. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 126. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 127. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 128. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 71 |
| 129. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| 130. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 74 |
| 131. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 53 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 83 |
| 133. | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 134. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 135. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 136. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 79 |
| 137. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 138. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 139. | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 53 |



TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Jumlah |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 112 |
| 3. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 4. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 |
| 5. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 6. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 112 |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 118 |
| 8. | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 |
| 9. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 116 |
| 10. | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 118 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 113 |
| 14. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 16. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 17. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 18. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 113 |
| 19. | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 20. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 99 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 22. | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 77 |
| 23. | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

1. *Grit*

Uji daya beda aitem dan reliabilitas *Grit* tahap 1

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 63 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .812 | 28 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|------|----------------|----|
| VAR001 | 3.65 | .513 | 63 |
| VAR002 | 3.03 | .671 | 63 |
| VAR003 | 3.44 | .642 | 63 |
| VAR004 | 3.11 | .599 | 63 |
| VAR005 | 3.73 | .447 | 63 |
| VAR006 | 3.41 | .557 | 63 |
| VAR007 | 3.59 | .586 | 63 |
| VAR008 | 2.98 | .751 | 63 |
| VAR009 | 3.35 | .699 | 63 |
| VAR010 | 2.75 | .695 | 63 |
| VAR011 | 3.37 | .747 | 63 |
| VAR012 | 3.73 | .447 | 63 |
| VAR013 | 3.46 | .591 | 63 |
| VAR014 | 3.57 | .560 | 63 |
| VAR015 | 3.44 | .590 | 63 |
| VAR016 | 2.32 | .779 | 63 |
| VAR017 | 2.90 | .893 | 63 |

| | | | |
|--------|------|------|----|
| VAR018 | 3.03 | .647 | 63 |
| VAR019 | 3.38 | .750 | 63 |
| VAR020 | 3.33 | .622 | 63 |
| VAR021 | 3.38 | .551 | 63 |
| VAR022 | 2.63 | .747 | 63 |
| VAR023 | 2.75 | .718 | 63 |
| VAR024 | 2.76 | .712 | 63 |
| VAR025 | 2.76 | .893 | 63 |
| VAR026 | 3.65 | .513 | 63 |
| VAR027 | 3.17 | .610 | 63 |
| VAR028 | 3.19 | .759 | 63 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| VAR001 | 86.24 | 54.442 | .269 | .809 |
| VAR002 | 86.86 | 54.189 | .213 | .811 |
| VAR003 | 86.44 | 57.219 | -.091 | .823 |
| VAR004 | 86.78 | 54.143 | .255 | .809 |
| VAR005 | 86.16 | 54.071 | .376 | .806 |
| VAR006 | 86.48 | 53.512 | .358 | .806 |
| VAR007 | 86.30 | 53.859 | .296 | .808 |
| VAR008 | 86.90 | 53.378 | .255 | .810 |
| VAR009 | 86.54 | 55.543 | .068 | .817 |
| VAR010 | 87.14 | 50.963 | .534 | .797 |
| VAR011 | 86.52 | 50.705 | .515 | .798 |
| VAR012 | 86.16 | 55.845 | .105 | .813 |
| VAR013 | 86.43 | 53.055 | .388 | .804 |
| VAR014 | 86.32 | 54.252 | .264 | .809 |
| VAR015 | 86.44 | 53.057 | .389 | .804 |
| VAR016 | 87.57 | 53.152 | .263 | .810 |
| VAR017 | 86.98 | 50.951 | .392 | .804 |
| VAR018 | 86.86 | 52.641 | .393 | .804 |
| VAR019 | 86.51 | 50.448 | .539 | .797 |
| VAR020 | 86.56 | 52.186 | .464 | .801 |
| VAR021 | 86.51 | 52.415 | .504 | .801 |
| VAR022 | 87.25 | 52.063 | .383 | .804 |

| | | | | |
|--------|-------|--------|-------|------|
| VAR023 | 87.14 | 56.286 | -.005 | .821 |
| VAR024 | 87.13 | 52.822 | .330 | .806 |
| VAR025 | 87.13 | 49.855 | .483 | .799 |
| VAR026 | 86.24 | 52.604 | .521 | .801 |
| VAR027 | 86.71 | 52.820 | .401 | .804 |
| VAR028 | 86.70 | 51.214 | .456 | .801 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 89.89 | 56.746 | 7.533 | 28 |

Uji daya beda aitem dan reliabilitas *Grit* tahap 2

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 63 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .841 | 23 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|------|----------------|----|
| VAR001 | 3.65 | .513 | 63 |
| VAR004 | 3.11 | .599 | 63 |
| VAR005 | 3.73 | .447 | 63 |
| VAR006 | 3.41 | .557 | 63 |
| VAR007 | 3.59 | .586 | 63 |
| VAR008 | 2.98 | .751 | 63 |
| VAR010 | 2.75 | .695 | 63 |
| VAR011 | 3.37 | .747 | 63 |
| VAR013 | 3.46 | .591 | 63 |

| | | | |
|--------|------|------|----|
| VAR014 | 3.57 | .560 | 63 |
| VAR015 | 3.44 | .590 | 63 |
| VAR016 | 2.32 | .779 | 63 |
| VAR017 | 2.90 | .893 | 63 |
| VAR018 | 3.03 | .647 | 63 |
| VAR019 | 3.38 | .750 | 63 |
| VAR020 | 3.33 | .622 | 63 |
| VAR021 | 3.38 | .551 | 63 |
| VAR022 | 2.63 | .747 | 63 |
| VAR024 | 2.76 | .712 | 63 |
| VAR025 | 2.76 | .893 | 63 |
| VAR026 | 3.65 | .513 | 63 |
| VAR027 | 3.17 | .610 | 63 |
| VAR028 | 3.19 | .759 | 63 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| VAR001 | 69.94 | 50.286 | .255 | .840 |
| VAR004 | 70.48 | 49.479 | .305 | .838 |
| VAR005 | 69.86 | 49.576 | .418 | .835 |
| VAR006 | 70.17 | 49.308 | .356 | .837 |
| VAR007 | 70.00 | 49.839 | .269 | .840 |
| VAR008 | 70.60 | 49.275 | .243 | .842 |
| VAR010 | 70.84 | 46.652 | .555 | .828 |
| VAR011 | 70.22 | 46.272 | .549 | .828 |
| VAR013 | 70.13 | 49.145 | .352 | .837 |
| VAR014 | 70.02 | 49.984 | .267 | .840 |
| VAR015 | 70.14 | 48.802 | .395 | .835 |
| VAR016 | 71.27 | 48.781 | .277 | .841 |
| VAR017 | 70.68 | 47.317 | .350 | .839 |
| VAR018 | 70.56 | 48.186 | .424 | .834 |
| VAR019 | 70.21 | 46.037 | .571 | .827 |
| VAR020 | 70.25 | 47.547 | .521 | .831 |
| VAR021 | 70.21 | 48.263 | .501 | .832 |
| VAR022 | 70.95 | 47.885 | .383 | .836 |
| VAR024 | 70.83 | 48.340 | .360 | .837 |

| | | | | |
|--------|-------|--------|------|------|
| VAR025 | 70.83 | 45.372 | .519 | .830 |
| VAR026 | 69.94 | 48.609 | .494 | .833 |
| VAR027 | 70.41 | 48.730 | .388 | .835 |
| VAR028 | 70.40 | 47.114 | .453 | .833 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 73.59 | 52.408 | 7.239 | 23 |

2. Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 62 | 98.4 |
| | Excluded ^a | 1 | 1.6 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .955 | 30 |

Item Statistics

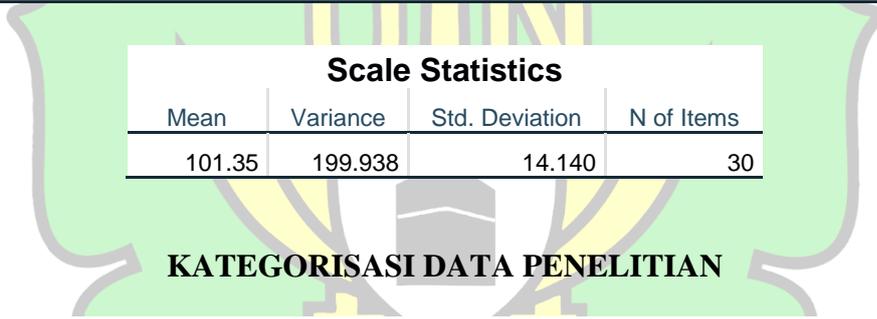
| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|------|----------------|----|
| VAR001 | 3.27 | .750 | 62 |
| VAR002 | 3.26 | .700 | 62 |
| VAR003 | 3.21 | .750 | 62 |
| VAR004 | 3.65 | .655 | 62 |
| VAR005 | 3.65 | .575 | 62 |
| VAR006 | 3.55 | .694 | 62 |
| VAR007 | 3.10 | .844 | 62 |
| VAR008 | 3.24 | .803 | 62 |
| VAR009 | 3.27 | .853 | 62 |
| VAR010 | 3.63 | .607 | 62 |
| VAR011 | 3.44 | .716 | 62 |

| | | | |
|--------|------|------|----|
| VAR012 | 3.32 | .845 | 62 |
| VAR013 | 3.03 | .958 | 62 |
| VAR014 | 3.03 | .829 | 62 |
| VAR015 | 2.95 | .818 | 62 |
| VAR016 | 3.15 | .827 | 62 |
| VAR017 | 3.42 | .666 | 62 |
| VAR018 | 3.48 | .671 | 62 |
| VAR019 | 3.63 | .487 | 62 |
| VAR020 | 3.52 | .646 | 62 |
| VAR021 | 3.50 | .621 | 62 |
| VAR022 | 3.39 | .610 | 62 |
| VAR023 | 3.39 | .662 | 62 |
| VAR024 | 3.55 | .645 | 62 |
| VAR025 | 3.63 | .520 | 62 |
| VAR026 | 3.50 | .621 | 62 |
| VAR027 | 3.61 | .636 | 62 |
| VAR028 | 3.31 | .801 | 62 |
| VAR029 | 3.35 | .704 | 62 |
| VAR030 | 3.34 | .723 | 62 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| VAR001 | 98.08 | 184.698 | .720 | .953 |
| VAR002 | 98.10 | 188.810 | .553 | .954 |
| VAR003 | 98.15 | 188.716 | .518 | .954 |
| VAR004 | 97.71 | 187.455 | .672 | .953 |
| VAR005 | 97.71 | 189.226 | .656 | .953 |
| VAR006 | 97.81 | 187.241 | .643 | .953 |
| VAR007 | 98.26 | 184.719 | .633 | .954 |
| VAR008 | 98.11 | 184.495 | .678 | .953 |
| VAR009 | 98.08 | 183.321 | .688 | .953 |
| VAR010 | 97.73 | 188.924 | .638 | .953 |
| VAR011 | 97.92 | 187.026 | .633 | .953 |
| VAR012 | 98.03 | 182.327 | .741 | .952 |
| VAR013 | 98.32 | 183.370 | .603 | .954 |
| VAR014 | 98.32 | 183.730 | .690 | .953 |

| | | | | |
|--------|-------|---------|------|------|
| VAR015 | 98.40 | 186.704 | .562 | .954 |
| VAR016 | 98.21 | 186.923 | .545 | .954 |
| VAR017 | 97.94 | 189.504 | .544 | .954 |
| VAR018 | 97.87 | 185.983 | .738 | .953 |
| VAR019 | 97.73 | 191.383 | .617 | .954 |
| VAR020 | 97.84 | 190.465 | .508 | .954 |
| VAR021 | 97.85 | 190.224 | .545 | .954 |
| VAR022 | 97.97 | 187.573 | .718 | .953 |
| VAR023 | 97.97 | 188.032 | .632 | .953 |
| VAR024 | 97.81 | 185.601 | .792 | .952 |
| VAR025 | 97.73 | 190.497 | .639 | .954 |
| VAR026 | 97.85 | 188.028 | .677 | .953 |
| VAR027 | 97.74 | 188.424 | .636 | .953 |
| VAR028 | 98.05 | 187.325 | .546 | .954 |
| VAR029 | 98.00 | 186.066 | .697 | .953 |
| VAR030 | 98.02 | 186.836 | .636 | .953 |



Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 101.35 | 199.938 | 14.140 | 30 |

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|-----|---------|---------|--------|----------------|
| <i>Grit</i> | 139 | 53 | 91 | 75.04 | 6.802 |
| Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | 139 | 56 | 120 | 102.38 | 13.261 |
| Valid N (listwise) | 139 | | | | |

1. *Grit*

| | | Kategori | | | Cumulative |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Rendah | 16 | 11.5 | 11.5 | 11.5 |
| | Sedang | 101 | 72.7 | 72.7 | 84.2 |
| | Tinggi | 22 | 15.8 | 15.8 | 100.0 |
| | Total | 139 | 100.0 | 100.0 | |

2. Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| | | Kategori | | | Cumulative |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Rendah | 23 | 16.5 | 16.5 | 16.5 |
| | Sedang | 95 | 68.3 | 68.3 | 84.9 |
| | Tinggi | 21 | 15.1 | 15.1 | 100.0 |
| Total | | 139 | 100.0 | 100.0 | |

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Grit |
|----------------------------------|----------------|--|-------------------|
| N | | 139 | 139 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 102.38 | 75.04 |
| | Std. Deviation | 13.261 | 6.802 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 | .073 |
| | Positive | .092 | .073 |
| | Negative | -.118 | -.072 |
| Test Statistic | | .118 | .073 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | .070 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Grit * Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Between Groups | (Combined) | 2798.945 | 45 | 62.199 | 1.613 | .027 |
| | | Linearity | 1060.886 | 1 | 1060.886 | 27.514 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1738.059 | 44 | 39.501 | 1.024 | .451 |
| | Within Groups | | 3585.875 | 93 | 38.558 | | |
| | Total | | 6384.820 | 138 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Grit * Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | .408 | .166 | .662 | .438 |



UJI HIPOTESIS

Correlations

| | | | Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Grit |
|----------------|---|-------------------------|---|--------|
| Spearman's rho | Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Correlation Coefficient | 1.000 | .443** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 139 | 139 |
| Grit | Grit | Correlation Coefficient | .443** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 139 | 139 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| Grit * Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | .408 | .166 | .662 | .438 |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurulia
2. Tempat Tanggal Lahir : Ulee Gle, 28 Agustus 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901059
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Bandar Dua
 - b. Kabupaten : Pidie Jaya
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 081312206392
9. Email : nuruliadyaa28@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Ulee Gle
 - b. SMP : SMPN 1 Bandar Dua
 - c. SMA : SMAN Unggul Pidie Jaya
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Muhammad, S.Pd
 - b. Nama Ibu : Sulihati, S.Pd
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Pensiun
 - b. Ibu : PNS
13. Alamat Orang Tua : Desa Peulakan Cibrek, Ulee gle.

Banda Aceh, 5 Desember
2023
Peneliti

Nurulia